



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
milik UIN S



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI  
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV  
DI SDN 41 PEKANBARU**



**OLEH :**

**DITA INDAH SARI SIREGAR**

**12010825708**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI  
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV  
DI SDN 41 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**OLEH :**

**DITA INDAH SARI SIREGAR**

**12010825708**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446 H/2025 M**

Hak Cipta Lindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi penelitian dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 41 Pekanbaru* Oleh Dita Indah Sari Siregar NIM 12010825708, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Dzulhijjah1446 H

02 Juni 2025M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Subhan,S.Ag., M.Ag

NIP. 197310172005011007

Dosen Pembimbing

Dr. Mimi Hariyani,M.Pd

NIP. 198505132011022011



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 41 Pekanbaru* oleh Dita Indah Sari Siregar NIM 12010825708 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 1446 H/ Juni 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 24 Dzulhijjah 1446 H  
20 Juni 2025 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Melly Andriani, M.Pd

Pengaji II

Lailatul Munawwaroh, M.Pd

Pengaji III

Dr. Yasnel, M.Ag

Pengaji IV

Dr. Herlina, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Akbar, M.Ag

0650521 199402 1 00 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dita Indah Sari Siregar  
NIM : 12010825708  
Tempat/Tanggal Lahir : Sihoda-hoda, 07 Agustus 2000  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving*  
*Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi*  
Siswa Kelas IV di SDN 41 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Dita Indah Sari Siregar

NIM. 12010825708



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang budiman dan yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkat rahmat Allah SWT, penulis berhasil merampungkan penulisan skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SDN 41 Pekanbaru.**" Merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada panutan penulis yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Palti Raja Siregar dan Ibunda Fauziah Harahap yang telah berjasa dalam membesarkan, mendidik, mendoakan dan menghantarkan menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (SI), semoga mereka senantiasa mendapat rahmat, ridho, dan inayah dari Allah SWT.

Ibu Dr. Mimi Hariyani M.Pd, selaku dosen pembimbing yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA. Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.

3. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Prodi, Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku sekretaris Prodi, serta Bapak Zuhri, S.Sos., selaku admin prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terimakasih banyak atas kasih sayangnya, kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis yang merasakan langsung kebaikan dari bapak dan ibu. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan pula dan menjadikannya pahala jariyah.

Bapak/Ibu dosen dan segenap staff Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.

Ibu Susiba, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan urusan perkuliahan Penulis.

Kepada ibu Hj. Erdaorionelis, S.Pd. Selaku kepala sekolah SDN 41 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan juga kepada ibu Ratna Dewi, S.Pd. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan.

Kepada kakak dan adik-adikku yang tersayang, Indah Permata Sari Siregar, Roitona Siregar S.Pd, Ita Purnama Sari Siregar, dan Muhammad Anwar



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siregar Terimakasih atas semangat dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis skripsi selama proses penulisan skripsi hingga selesai.

Kepada keponakanku tersayang dan tercinta Indy Riani Rezky Harahap terimakasih sudah menjadi mood booster penulis dalam menyelesaikan masa penelitian dan skripsi penulis.

Kepada Teman-temanku tersayang Indah Sulistiani, Resi Wiranda, Riski Fadillah, dan Nafasatul Hawadis yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.

10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membala semua kebaikan yang telah kepada Penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Pekanbaru, 11 Juni 2025

**Dita Indah Sari Siregar**

**NIM. 12010825708**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Karya ini saya persembahkan untuk:

Ayah dan ibu yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah, Aamiin.

Serta untuk saudara saya (kakak dan adik), yang senantiasa memberikanku dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terima kasih dan sayangku untuk kalian

Sahabat dan teman tersayang, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua takkan mungkin aku sampai disini, terima kasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!!

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan Ilmu pengetahuan di masa yang akan datang

Aamiin...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Dita Indah Sari Siregar (2025) : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 41 Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa melalui model pembelajaran *problem solving* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN 41 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjek penelitiannya adalah 1 orang guru dan 27 orang siswa, dan objeknya adalah model pembelajaran *problem solving* dan kemampuan literasi numerasi siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model pembelajaran *problem solving*. Sebelum tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan, nilai rata-rata siswa adalah 52,46 atau tergolong dalam kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 76,54 atau tergolong dalam kategori cukup, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 84,87 atau tergolong dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN 41 Pekanbaru.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Problem Solving, Kemampuan Literasi Numerasi Siswa*

**UIN SUSKA RIAU**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Dita Indah Sari Siregar (2025): The Implementation of Problem-Solving Learning Model in Increasing Student Numeracy Literacy Ability on Mathematics Subject at the Fourth Grade of State Elementary School 41 Pekanbaru**

This research aimed at finding out the process of increasing student numeracy literacy ability through Problem-Solving learning model on Mathematics subject at the fourth grade of State Elementary School 41 Pekanbaru. It was classroom action research. The research subjects were a teacher and 27 students, and the objects were Problem-Solving learning model and student numeracy literacy ability. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. While the technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. The research findings and data analyses showed that student numeracy literacy ability increased after the learning improvement action through Problem-Solving learning model was carried out. Before the learning improvement action was carried out, the student mean score was 52.46, and it was in poor category. After the learning improvement action was carried out in the first cycle, it was 76.54, and it was in sufficient category. In the second cycle, it increased again to 84.87, and it was in good category. Thus, it could be concluded that the implementation of Problem-Solving learning model could increase student ability to express their opinions on Mathematics subject at the fourth grade of State Elementary School 41 Pekanbaru.

**Keywords:** Problem Solving Learning Model, Student Numeracy Literacy Ability

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

ديتا إينده ساري سيرigar، (٢٠٢٥): تطبيق نموذج التعلم بحل المشكلات من أجل تنمية قدرة التلاميذ على محو الأمية العددية في مادة الرياضيات بالصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ٤ بكتارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة عملية تنموية تتم على محو الأمية العددية خلال نموذج التعلم بحل المشكلات في مادة الرياضيات بالصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ٤ بكتارو. هذا البحث هو بحث إجراءاتي صفي، وأفراده معلم واحد وسبعة وعشرون تلميذاً، والموضوع هو نموذج التعلم بحل المشكلات وقدرة التلاميذ على محو الأمية العددية. تم جمع البيانات باستخدام الملاحظة، والاختبار، والتوثيق. أما تحليل البيانات فأستخدم فيه التحليل الوصفي النوعي مع النسبة المئوية. أظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات أن قدرة التلاميذ على محو الأمية العددية قد شهدت تحسناً بعد تنفيذ إجراءات إصلاح التعليم من خلال نموذج التعلم بحل المشكلات. قبل تنفيذ إجراءات التحسين، بلغ متوسط درجات التلاميذ ٤٦,٥٢ وكان ضمن فئة ضعيفة. وبعد تنفيذ الدورة الأولى، ارتفع متوسط درجات التلاميذ إلى ٥٤,٥٧ وكان ضمن فئة متوسطة، وفي الدورة الثانية ارتفع مرة أخرى إلى ٨٧,٨٤ وكان ضمن فئة جيدة. وبذلك يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعلم بحل المشكلات قادر على تنمية قدرة التلاميذ على التعبير عن آرائهم في مادة الرياضيات بالصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ٤ بكتارو.

**الكلمات الأساسية:** نموذج التعلم بحل المشكلات، قدرة محو الأمية العددية لدى التلاميذ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>PERSETUJUAN.....</b>	i
<b>PENGESAHAN.....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>PENGHARGAAN .....</b>	iv
<b>PERSEMBERAHAN.....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Defenisi Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	11
SA. Kajian Teoritis.....	11
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka berpikir.....	26
D. Indikator Keberhasilan.....	27
E. Hipotesis Tindakan .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	30
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Rancangan Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	38
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	38



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hasil Penelitian .....	43
C. Pembahasan.....	71
D. Pengujian Hipotesis.....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>149</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel II. 1	Komponen Literasi Numerasi .....	21
Tabel III. 1	Interval Kategori Aktivitas Guru Dan Siswa .....	36
Tabel III. 2	Pedoman Kategori Kemampuan Literasi Numerasi Siswa .....	37
Tabel IV. 1	Profil Sekolah Dasar Negeri 41 Pekanbaru.....	38
Tabel IV. 2	Keadaan Guru SDN 41 Pekanbaru.....	40
Tabel IV. 3	Keadaan Siswa SD Negeri 41 Pekanbaru .....	41
Tabel IV. 4	Sarana dan Prasarana SD Negeri 41 Pekanbaru.....	43
Tabel IV. 5	Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Sebelum Tindakan ...	43
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Pada Siklus I Pertemuan I .....	50
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Pada Siklus I Pertemuan II .....	51
Tabel IV. 8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan I dan II .....	52
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I .....	53
Tabel IV. 10	Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II.....	54
Tabel IV. 11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II .....	55
Tabel IV. 12	Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siklus I .....	56
Tabel IV. 13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan III....	62
Tabel IV. 14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan IV....	63
Tabel IV. 15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan III dan IV .....	64
Tabel IV. 16	Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan III ...	65
Tabel IV. 17	Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan IV ...	66
Tabel IV. 18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan III dan IV .....	67
Tabel IV. 19	Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Siklus II .....	68



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Tabel IV. 20	Rekapitulasi Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Pada Siklus I dan Siklus II .....	70
	Tabel IV. 21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivita Guru Pada Siklus I dan Siklus II .....	71
	Tabel IV. 22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II .....	73
	Tabel IV. 23	Rekapitulasi Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Pada Pra Tindakan Siklus I dan Siklus II.....	75



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Gambar IJI Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Skema Kerangka Berfikir .....	27
Gambar III. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	31
Gambar IV. 1 Grafik Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	72
Gambar IV. 2 Grafik Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	74
Gambar IV. 3 Grafik Perbandingan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa .....	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya  
b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran.....	84
Lampiran 2 Modul Ajar Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	85
Lampiran 3 Modul Ajar Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	92
Lampiran 4 Modul Ajar Pembelajaran Siklus II Pertemuan III .....	100
Lampiran 5 Modul Ajar Pembelajaran Siklus II Pertemuan IV.....	108
Lampiran 6 Pedoman Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Problem Solving .....	115
Lampiran 7 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving .....	117
Lampiran 8 Pedoman Penilaian Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving .....	119
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Siklus I Pertemuan I .....	120
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Siklus I Pertemuan II.....	121
Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Siklus II Pertemuan III .....	122
Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Siklus II Pertemuan IV .....	123
Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Siklus I Pertemuan I .....	124
Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Siklus I Pertemuan II.....	126



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Siklus II Pertemuan III .....	128
Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Siklus II Pertemuan IV .....	130
Lampiran 17 Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sebelum Tindakan .....	133
Lampiran 18 Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Siklus I.....	134
Lampiran 19 Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Siklus II.....	135
Lampiran 20 Soal Tes Kemampuan Literasi Numerasi Sebelum Tindakan.....	136
Lampiran 21 Soal Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Siklus I .....	138
Lampiran 22 Soal Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Siklus II.....	140
Lampiran 23 Dokumentasi.....	141
Lampiran 24 SK Pembimbing.....	143
Lampiran 25 Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas .....	144
Lampran 26 Surat Balasan Pra Riset dari Sekolah.....	145
Lampiran 27 Surat Balasan Riset dari Sekolah.....	146
Lampiran 28 Blanko Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal.....	147
Lampiarian 29 Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa .....	148



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah komunikasi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan akademik. Sebagaimana dinyatakan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana proses pembelajaran yang secara aktif meningkatkan aktualisasi diri seseorang untuk memiliki fondasi religius, kepercayaan diri, kecerdasan, berakhhlak mulia, dan kepercayaan pada potensinya. Pendidikan dasar dapat mempersiapkan siswa untuk kemampuan dasar seperti menghitung, menulis, dan membaca. Mata pelajaran matematika akan mengajarkan kemampuan menghitung sejak awal sekolah.

Matematika adalah mata pelajaran wajib di sekolah dasar dan berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, matematika dapat membantu menyiapkan peserta didik untuk kreativitas, analisis, berpikir rasional, kerja sama, dan berpikir kritis.<sup>1</sup> Selain itu, siswa diharuskan untuk memahami enam literasi dasar. Literasi-literasi ini dimaksudkan untuk membekali siswa untuk menghadapi ancaman abad ke-21. Sangat penting bagi warga Indonesia untuk menguasai enam

---

<sup>1</sup>Gunadi, F., Rahmawati, U., & Hadi, I. P. (2020). *Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) untuk Mencapai Ketuntasan Hasil Belajar Persamaan Trigonometri*. Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 5(1), 77–86.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

literasi: literasi bahasa, literasi numerasi, literasi digital, literasi sains, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan.<sup>2</sup>

Literasi numerasi adalah salah satu gerakan literasi di sekolah. Ini adalah pengetahuan dan keahlian untuk menggunakan berbagai jenis angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah sehari-hari, menganalisis informasi yang disajikan, dan menginterpretasikan hasil analisis untuk memprediksi dan membuat keputusan. Untuk mempelajari matematika, peserta didik harus memiliki kemampuan matematis, seperti kemampuan literasi numerasi. Kemampuan numerasi sendiri terdiri dari beberapa komponen: hitungan, bilangan, dan pemahaman nilai tempat. Oleh karena itu, sangat penting bagi peserta didik untuk memiliki kemampuan numerasi ini. Selaras dengan pendapat Anderha & Maskar, numerasi adalah keahlian menggunakan berbagai macam bilangan, statistik, grafik, tabel, dan simbol matematis dasar untuk memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan dan kemampuan untuk menarik kesimpulan yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Kemampuan pemecahan masalah biasanya mencakup bukan hanya masalah matematis, tetapi juga masalah tingkat tinggi yang dipecahkan oleh

---

<sup>2</sup> Hartika, L., Asrin, A., & Hasanah, N. (2022). *Pembelajaran Literasi dan Numerasi Dasar Berbasis Pendekatan Semua Anak Cerdas (SAC) di SDN Gunung Borok*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(2c), 1001–1010.

<sup>3</sup>Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). *Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika*. Jurnal Ilmiah Matematika Realistik, 2(1), 1–10.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik dengan literasi numerasi. Kemampuan literasi numerasi sangat penting di pendidikan dasar dan di perguruan tinggi.

Kemampuan literasi numerasi sangat penting untuk mengembangkan kecakapan peserta didik, termasuk kemampuan berhitung sejak tingkat dasar.<sup>4</sup> Keterampilan literasi numerasi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam jual beli, memulai bisnis, dan membangun rumah.<sup>5</sup>

Dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, Indonesia adalah salah satu yang paling kurang dalam literasi numerasi. Karena sebagian besar materi tes PISA berfokus pada pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik di sekolah dasar kurang berpengalaman dalam memecahkan masalah yang kompleks dan kurang berpengalaman dalam mengolah data dalam berbagai format, seperti belum mampu mengartikan kalimat, simbol matematika, dan grafik, yang berkontribusi pada kemampuan literasi numerasi yang rendah.

Hasil PISA 2022 untuk literasi matematika meningkat lima posisi dibandingkan dengan hasil PISA 2018. Skor literasi matematika internasional rata-rata turun 21 poin, sedangkan skor Indonesia turun 13 poin, lebih tinggi dari rata-rata internasional. Dalam PISA 2022, tingkat kemahiran literasi matematika juga mengalami perubahan. Sejak 2012,

---

<sup>4</sup>Nur, A., Putri, K., Farah, L., Nia, C. F., & Damayanti, W. (2021). *Analisis Kesalahan Numerasi Siswa Kelas 3 MI dalam Penulisan Lambang Bilangan Ribuan*. 23(2), 132–138.

<sup>5</sup>Widodo, A., Haryati, L. feni, Syazali, M., Indraswati, D., & Anar, A. P. (2022). *Analisis Proses Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Dasar Inklusif Selama Pandemi Covid -19*. JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar), 6(1), 53–60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya ada enam tingkatan kemampuan matematika PISA, tetapi pada tahun 2022, ada delapan tingkatan kemampuan.<sup>6</sup>

Di balik kesemuanya itu , matematika juga merupakan mata pelajaran yang biasanya dianggap sulit dan tidak menyenangkan bagi siswa. Guru sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai literasi numerasi siswa. Sebagai fasilitator, guru harus berusaha menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Untuk meningkatkan literasi numerasi siswa, guru harus membuat pendekatan baru, strategi, metode, model, atau teknik. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV di SDN 41 Pekanbaru, literasi numerasi siswa masih tergolong rendah.<sup>7</sup> Hal ini dapat dilihat dari adanya gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 27 Siswa, terdapat 15 orang siswa (52,77%) yang tidak mampu menggunakan berbagai jenis angka dan simbol terkait dengan operasi matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari;
2. Dari 27 siswa, terdapat 13 orang siswa (60,18%) yang tidak mampu menganalisis informasi dalam berbagai bentuk tabel.
3. Dari 27 siswa, terdapat 17 orang siswa (44,44%) yang tidak mampu Menafsirkan hasil analisis guna mengambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil pra penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi numerasi siswa masih rendah. Perlu sekali guru melakukan

---

<sup>6</sup>Helmalia Fitri Atikah, “*Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dalam Pandangan PISA 2022*”, Jurnal Literasi, Volume XV, Nomor 2, (2024)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbaikan pada proses pembelajaran untuk meningkatkan literasi numerasi siswa. Padahal guru sudah berusaha meningkatkan literasi numerasi siswa dengan menjelaskan materi pembelajaran secara berulang-ulang kepada siswa, memberikan soal-soal atau latihan tambahan, dan melakukan tanya jawab.<sup>8</sup> Usaha yang dilakukan guru memang membawa hasil tetapi belum maksimal dalam meningkatkan Literasi numerasi siswa.

Melihat permasalahan yang ada di kelas IV SDN 41 Pekanbaru maka peneliti menawarkan sebuah model pembelajaran yang memungkinkan mampu untuk membuat siswa bisa meningkatkan kemampuan literasi numerasi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving*. Model pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah) merupakan pendekatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan secara sendiri maupun bersama-sama. Orientasi pemebelajaran adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah, yang merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.<sup>9</sup> Menutut Wahyu Puji Astuti menjabarkan bahwa model pembelajaran *Problem solving* adalah keterampilan siswa dalam menggunakan suatu proses berpikir dalam melakukan pemecahan masalah melalui fakta atau mencari sumber data, melakukan analisis

---

<sup>8</sup> Hasil tes siswa kelas IV SDN41 Pekanbaru pada: 20 November 2024

<sup>9</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 84

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang didapatkan, menyusun alternatif dalam menyelesaikan masalah, dan aturan yang efektif.<sup>10</sup> Model pembelajaran *problem solving* merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran untuk memecahkan masalah yang diberikan sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.<sup>11</sup>

Pemecahan masalah berfungsi sebagai model mengajar. Ini dimulai dengan proses perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, dan akhirnya menentukan solusi pemecahan masalah alternatif. Siswa menggunakan proses pemecahan masalah ketika mereka menghadapi masalah yang mereka temui sendiri atau yang diberikan dalam proses pembelajaran. Tujuan dari model ini adalah untuk memberi siswa pengetahuan dasar dan teknik untuk memecahkan masalah menggunakan kaidah ilmiah dan langkah-langkah berpikir kritis dan rasional. Dengan memahami prinsip-prinsip dasar dan teknik pemecahan masalah ini, siswa akan sangat beruntung jika dapat menerapkannya dalam proses pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran *problem solving* sudah pernah diteliti oleh Nurul Afiza dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggalku di kelas IV MIM Simpang Kubu.<sup>12</sup> Ningrum Larasati

<sup>10</sup>Wahyu Puji Astuti, dkk “Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika” Jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran (JIPP), Vol.2 No.2 (2018): 161

<sup>11</sup>Daryanto dan Syaiful Karim, “Pembelajaran Abad 21”, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 54

<sup>12</sup>Nurul Afiza, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV MIM Simpang Kubu*, UIN Suska Riau, Pekanbaru (2021).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam meningkatkan berfikir kritis siswa pada tema makanan sehat di kelas V SDN 029 Sungai Pinang.<sup>13</sup> Selanjutnya Dewi Sinta Asri dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD di Kabupaten Sidenreng Rappang.<sup>14</sup> Selain itu, Karman dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema berbagai pekerjaan di kelas iv min 20 aceh besar.<sup>15</sup> Sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan literasi numerasi siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya model pembelajaran *problem solving* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SDN 41 Pekanbaru”**

## **B. Defenisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu :

### 1. Model pembelajaran *problem solving* ( pemecahan masalah)

<sup>13</sup>Ningrum Larasati, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Tema Makanan Sehat Dikelas V SDN 029 Sungai Pinang*, UIN Suska Riau, Pekanbaru (2021).

<sup>14</sup>Dewi Sinta, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD di Kabupaten Sidenreng Rappang*, Universitas Negeri Makassar, Parepare. (2022).

<sup>15</sup>Karman, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Berbagai Pekerjaan Di Kelas IV Min 20 Aceh Besar*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran *problem solving* merupakan salah satu model pembelajaran yang mengangkat masalah sebagai topik utamanya, dimana siswa akan diberikan sebuah masalah yang akan dipecahkan baik secara pribadi ataupun secara berkelompok, siswa akan berdiskusi untuk mencari jawaban dari masalah kemudian jawaban tersebut menjadi pemecahan dari masalah yang telah ditentukan.<sup>16</sup>

## 2. Literasi numerasi

Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk, serta untuk memprediksi dan mengambil keputusan melalui hasil analisis. Kemampuan literasi numerasi digunakan untuk menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari dengan menganalisis grafik, bagan, ataupun tabel untuk mengambil keputusan dari informasi yang didapatkan.<sup>17</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>16</sup>Sitti jauhar, Makmur nurdin, “Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD”, Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, Vol 1, No 2(2017). H.144.

<sup>17</sup> Han,S., Lee, S. Dan Lee. K. “The Role Of Numeracy In Enhancing Financial Literacy”, International Journal Of Economics And Finance, (2018). Vol 1o. No 10. h 75-85.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* dapat Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 41 Pekanbaru

## D. Tujuan dan Manfaat penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah) yang dapat meningkatkan literasi numerasi siswa pada mata pelajaran matematika Kelas IV di SDN 41 Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan literasi numerasi siswa.
- b. Bagi guru, dapat membantu guru dalam meningkatkan literasi numerasi siswa.
- c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti, untuk memperdalam pengetahuan peneliti terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran dan untuk memenuhi persyaratan Sarjana Pendidikan SI Jurusan



Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu pola atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas.<sup>18</sup> Model pembelajaran mencakup tujuan pengajaran, langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pembelajaran.<sup>19</sup>

Model pembelajaran, menurut Trianto, adalah suatu pola atau perencanaan yang digunakan untuk mengatur pembelajaran di kelas atau tutorial. Rusman mengatakan model pembelajaran adalah pola perilaku pembelajaran yang diharapkan yang umum. Kebutuhan siswa akan mengubah model pembelajaran.<sup>20</sup> Berdasarkan definisi yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola pembelajaran yang digambarkan dari awal sampai akhir yang disajikan secara khusus oleh seorang guru di dalam kelas. Dengan menjadi pola pilihan, guru memiliki

<sup>18</sup>Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika belajar siswa*, (Yogyakarta: Deepublish,2017), h. 42.

<sup>19</sup>Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik* (Bandung: Husameda,2012), h.251.

<sup>20</sup>Irwandi, "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Pada Peserta Didik MTS Al-Hikmah", Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al- Biruno, 2015,H. 167.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan untuk memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran untuk diterapkan guru didalam kelas mempertimbangkan beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan
- b. Sifat dari materi yang akan disampaikan guru
- c. Ketersediaan fasilitas dalam mendukung model pembelajaran yang akan diterapkan
- d. Kondisi siswa
- e. Alokasi waktu yang tersedia.<sup>21</sup>

## **2. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Solving***

Menurut Shoimin, pemecahan masalah adalah jenis pembelajaran yang menekankan pengajaran dan pemecahan masalah, diikuti dengan penguatan keterampilan. Pembelajaran menyelesaikan masalah memiliki potensi besar untuk melatih siswa untuk berpikir kreatif saat menyelesaikan berbagai masalah, baik itu masalah individu maupun masalah kelompok. Peserta belajar sendiri untuk menemukan faktor penyebab dan solusi.

Menurut Alpandie *problem solving* adalah model pembelajaran dimana siswa dilatih untuk memecahkan berbagai masalah secara individu atau kelompok.<sup>22</sup> Model pembelajaran *problem solving* merupakan suatu proses berfikir ilmiah. Goldstein

---

<sup>21</sup>Wahab Jufri, *Belajar Pembelajaran Sains* (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013),H. 133 .

<sup>22</sup>Sitti jauhar, *Op.Cit* h.8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Levin (1987) mendefinisikannya sebagai berikut, “*problem solving has been defined as higher-order cognitive process that requires the modulation and control of more routine or fundamental skills.*”

Pemecahan masalah berfungsi sebagai model mengajar. Ini dimulai dengan proses perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, dan akhirnya menentukan solusi pemecahan masalah alternatif. Siswa menggunakan proses pemecahan masalah ketika mereka menghadapi masalah yang mereka temui sendiri atau yang diberikan dalam proses pembelajaran. Tujuan dari model ini adalah untuk memberi siswa pengetahuan dasar dan teknik untuk memecahkan masalah menggunakan kaidah ilmiah dan langkah-langkah berpikir kritis dan rasional. Dengan memahami prinsip-prinsip dasar dan teknik pemecahan masalah ini, siswa akan sangat beruntung jika dapat menerapkannya dalam proses pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

Menurut As’ri Suyitno, pembelajaran yang mampu melatih peserta didik berpikir tinggi adalah pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah. Ditambah pula bahwa suatu soal dapat dipakai sebagai sarana dalam pembelajaran berbasis pemecahan masalah, jika dipenuhi 4 syarat yaitu:

- a. Peserta didik belum tahu cara penyelesaian soal tersebut.

---

<sup>23</sup>Suryanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Diera Global* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), h 124.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Materi prasyarat sudah diperoleh peserta didik.
- c. Penyelesaian soal terjangkau oleh peserta didik.
- d. Peserta didik berkehendak untuk memecahkan soal tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran problem solving adalah model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kognitif peserta didik melalui keaktifan dalam berpikir untuk menyelesaikan suatu masalah.

### **3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Solving***

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *problem solving*, sebagai berikut:

#### **a. Mendefenisikan Masalah**

Mendefinisikan masalah di kelas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Kemukakan kepada siswa peristiwa yang bermasalah, baik melalui bahan tertulis maupun secara lisan, kemudian minta pada siswa untuk merumuskan masalahnya dalam satu kalimat sederhana (brainstroming). Tampunglah setiap pendapat mereka dengan menulisnya di papan tulis tanpa mempersoalkan tepat atau tidaknya, benar atau salah pendapat tersebut.
- 2) Setiap pendapat yang ditinjau dengan permintaan penjelasan dari siswa yang bersangkutan. Dengan demikian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dicoret beberapa rumusan yang kurang relevan.

Dipilih rumusan yang tepat, atau dirumuskan kembali (rephrase Restate) perumusan-perumusan yang kurang tepat. Akhirnya di kelas memilih satu rumusan yang paling tepat di pakai oleh semua.

**b. Mendiagnosis Masalah**

Setelah berhasil merumuskan masalah langkah berikutnya ialah membentuk kelompok kecil, kelompok ini yang akan mendiskusikan sebab-sebab timbulnya masalah.

**c. Merumuskan Alternatif Strategi**

Pada tahap ini kelompok mencari dan menemukan berbagai alternatif tentang cara penyelesaikan masalah. Untuk itu kelompok harus kreatif, berfikir divergen, memahami pertentangan di antara berbagai ide, dan memiliki daya temu yang tinggi.

**d. Menentukan dan Menerapkan Strategi pilihan**

Setelah berbagai alternatif ditemukan kelompok, maka dipilih alternatif mana yang akan dipakai. Dalam tahap ini kelompok menggunakan pertimbangan-pertimbangan yang cukup kritis, selektif, dengan berpikir konvergen.

**e. Mengevaluasi Keberhasilan Strategi**

Dalam langkah terakhir ini kelompok mempelajari

- 1) Apakah strategi itu berhasil (evaluasi proses)?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Apakah akibat dari penerapan strategi itu (evaluasi hasil)?<sup>24</sup>

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Solving***

Suatu model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk model pembelajaran *problem solving* sendiri juga memiliki kelebihan dan kekurangan untuk itu akan di jelaskan di bawah ini:

Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Solving*:

- a. Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan
- b. Berpikir dan bertindak kreatif
- c. Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistik
- d. Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan
- e. Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan
- f. Merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang di hadapi dengan tepat
- g. Dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja
- h. Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru
- i. Dapat melatih dan membiasakan para peserta didik untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil

---

<sup>24</sup> Budiyanto Agus Krisno, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (STL)* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), h, 136

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Peserta didik sudah mulai dilatih untuk memecahkan masalahnya
- k. Melatih siswa untuk menghadapi problema-problema atau situasi-situasi yang timbul secara spontan<sup>25</sup>

Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Solving*:

- a. Memerlukan waktu yang lama, artinya memerlukan alokasi waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain
- b. Siswa yang pasif dan malas akan tertinggal
- c. Sukar sekali untuk mengorganisasikan bahan pelajaran<sup>26</sup>

## 5. Literasi Numerasi

PISA menggunakan istilah "literasi" dalam pembelajarannya untuk menunjukkan kemungkinan untuk menggunakan ilmu tidak hanya sebagai tempat domain, tetapi juga untuk mengaplikasikannya pada domain tersebut. Pada PISA 2022 pengertian literasi matematika mengalami sedikit perubahan yang berbunyi, "Literasi matematika adalah kemampuan seseorang untuk berpikir secara matematis dan merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks dunia nyata. Literasi matematika mencakup konsep, fakta, prosedur, dan alat untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena. Hal ini membantu orang

<sup>25</sup>Airis Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h,137-138.

<sup>26</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Bandung, Pustaka Setia,2011), h 86 .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memahami fungsi matematika di dunia saat ini dan membantu mereka membuat penilaian dan keputusan yang rasional yang dibutuhkan oleh warga abad ke-21 yang konstruktif, terlibat, dan reflektif.” Perbedaan definisi literasi matematika PISA 2022 dari definisi sebelumnya menyatakan literasi matematika merupakan kapasitas individu untuk berpikir secara matematis dan mengaitkan dengan kompetensi yang perlu dimiliki individua abad 21, namun tidak mencantumkan cakupan penalaran matematis secara eksplisit seperti definisi padatahun-tahun sebelumnya. Sebuah penelitian menerangkan bahwa literasi matematis sangat erat kaitannya dengan persoalan “real”, dimana masalah umumnya hadir pada beragam situasi, siswa harus mumpuni untuk menyelesaikan real world problem dengan mengimplementasikan kemampuan dan kompetensi matematika yang telah dipelajari ketika sekolah.<sup>27</sup>

Pendapat lain oleh Ana Puspita Maulidina mengatakan bahwa kemampuan numerasi ialah kemampuan memahami dan menggunakan matematika dalam beragam konteks untuk menyelesaikan permasalahan serta menjelaskan kepada orang lain bagaimana menggunakan matematika.<sup>28</sup> Sementara menurut Anggraeni, kemampuan numerasi ialah kemampuan memahami

<sup>27</sup>Helmalia Fitri Atikah, “*Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dalam Pandangan PISA 2022*,” Jurnal Literasi, Volume XV, Nomor 2, (2024).

<sup>28</sup>Beti Istanti Suwandyani Dyah Worowirastri Ekowati, Yuni Puji Astuti, Ima Wahyu Putri Utami, Innany Mukhlisina, “*Literasi Numerasi Di SD Muhammadiyah*,” Elementary School Education Journal 3, no. 1 (2019): 93–103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menerapkan konsep-konsep matematika dalam memahami lingkungan sekitar, mengembangkan diri dan menyelesaikan beragam masalah nyata.<sup>29</sup>

Literasi numerasi adalah kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, berbicara, dan berhitung. Kemampuan literasi dan numerasi ini merupakan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik agar mereka dapat menggunakan pengetahuan dasar mereka untuk mempelajari materi berikutnya atau untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>30</sup>

## 6. Tujuan dan Manfaat Literasi Numerasi

Tujuan mempelajari literasi numerasi bagi siswa adalah sebagai berikut:

- a. Mengasah dan menguatkan pengetahuan dan keterampilan numerasi siswa dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik dan diagram.
- b. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan literasi numerasi untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pertimbangan yang logis. Membentuk dan menguatkan sumber daya manusia Indonesia yang mampu

---

<sup>29</sup>Anggraini, “Analisis Kemampuan Numerasi Peserta didik SMA Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) ”.

<sup>30</sup>Sestia Ningsih, Ida Bagus Kade Gunayasa, dan Nurul Kemala Dewi, “Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SDN Lingkok Lima Tahun Ajaran 2021/2022”, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7.3c (2022), h.43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. mengelola kekayaan sumber daya alam (SDA) hingga mampu bersaing serta berkolaborasi dengan bangsa lain untuk kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan negara.<sup>31</sup>

Adapun manfaat mempelajari literasi numerasi bagi siswa sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik.
- b. Siswa mampu melakukan perhitungan dan penafsiran terhadap data yang ada di dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Siswa mampu mengambil keputusan yang tepat di dalam setiap aspek kehidupannya.

## **7. Prinsip Dasar Literasi Numerasi**

Literasi Numerasi memiliki tiga prinsip dasar yang meliputi:

- a. Memiliki sifat kontekstual, sesuai dengan kondisi geografis, sosial budaya, dan lain sebagainya.
- b. Sejalan dengan cakupan matematika pada Kurikulum 2013.
- c. Saling bergantung dan memperkaya unsur literasi lainnya.<sup>32</sup>

## **8. Ruang Lingkup Literasi Numerasi**

Literasi numerik adalah bagian dari matematika. Ini bersifat praktis (digunakan dalam kehidupan sehari-hari), profesional (di pekerjaan), rekreasi (memahami skor dalam olahraga dan

<sup>31</sup>Kemendikbudristek, *Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar* (Jakarta, 2021).

<sup>32</sup>Weilin Han et al., *Materi Pendukung Literasi Numerasi*, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan (Jakarta, 2017).3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permainan), dan kultural (sebagai bagian dari pengetahuan mendalam dan kebudayaan manusia madani). Ini menunjukkan bahwa literasi numerasi mencakup banyak bidang, tidak hanya matematika tetapi juga bidang literasi lainnya, seperti kebudayaan dan kewarganegaraan. Selain itu, bagian dari literasi numerasi berasal dari cakupan matematika dalam Kurikulum merdeka.,<sup>33</sup> seperti terlihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel II. 1 Komponen Literasi Numerasi dan Cakupan Pelajaran Matematika**

Komponen Literasi Numerasi	Cakupan Matematika Kurikulum Merdeka
Mengestimasi dan menghitung dengan bilangan bulat	Bilangan
Menggunakan pecahan,desimal, persen dan perbandingan.	Bilangan
Menggunakan penalaran dan pengukuran	Geometri dan pengukuran
Menginterpretasi informasi statistik	Pengolahan data

## 9. Indikator Literasi Numerasi

Kemampuan literasi numerasi sangat penting dalam pembelajaran matematika karena matematika melibatkan daya nalar atau pola kritis siswa untuk memecahkan setiap masalah yang muncul. Pada era merdeka belajar ini, siswa harus memperkuat kemampuan literasi numerasi mereka. Seseorang dengan kemampuan literasi numerasi yang baik dapat memecahkan

<sup>33</sup>Kemendikbudristek Republik Indonesia 2022 *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah dan berpikir kritis terhadap masalah yang dihadapinya. Sebagai salah satu cabang matematika, literasi numerasi merupakan kemampuan yang diperlukan siswa. Berbeda dengan pembelajaran matematika, kemampuan literasi numerasi dapat membantu siswa mengatasi masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari seperti mengatur keuangan pribadi, menganalisis sebuah informasi berupa data, dan sebagainya. menjelaskan pentingnya ruang lingkup literasi numerasi sebagai satu kesatuan cabang matematika, beliau menegaskan bahwa komponen dalam pelaksanaan literasi numerasi tidak terlepas dari cakupan matematika.

Berdasarkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) indikator kemampuan literasi numerasi menurut Lintang Damastuti, Meliasari, dan Wardani Rahayu mencakup:

- a. Mampu menggunakan berbagai jenis angka dan simbol terkait dengan operasi matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari;
- b. Dapat menganalisis informasi dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, Dan lain-lain;
- c. Menafsirkan hasil analisis guna memprediksi, merumuskan, dan mengambil keputusan.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Khoirunnisa, S., & Adirakasiwi, A. G. (2023). “Analisis kemampuan literasi numerasi siswa SMP pada era merdeka belajar”. JPMI – (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 6 (3), 925-936.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 10. Hubungan Model *Problem Solving* dengan Literasi Numerasi

Model pembelajaran problem solving memiliki hubungan yang erat dengan literasi numerasi siswa. Literasi numerasi mencakup kemampuan siswa untuk menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari, memahami konsep-konsep matematika, serta berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan matematis. Model pembelajaran *problem solving*, yang berfokus pada pemecahan masalah, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah kemampuan numerasi mereka dengan cara yang aplikatif dan kontekstual.<sup>35</sup>

Model pembelajaran *problem solving* mendukung pengembangan literasi numerasi dengan cara memberikan siswa pengalaman langsung dalam memecahkan masalah yang memerlukan aplikasi konsep-konsep matematis. Dalam hal ini, literasi numerasi bukan hanya tentang kemampuan untuk menghitung atau memahami angka, tetapi juga tentang bagaimana menggunakan pengetahuan tersebut dalam konteks yang lebih luas dan nyata. Melalui model problem solving, siswa tidak hanya belajar cara mengaplikasikan rumus atau prosedur matematis, tetapi juga cara berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi masalah yang melibatkan angka. Oleh karena itu, pembelajaran problem solving mendukung pengembangan literasi numerasi yang

---

<sup>35</sup>Wulandari, D., & Suryadi, D. (2017). "Peningkatan Literasi Numerasi Melalui Model *Problem Solving* pada Pembelajaran Matematika ". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, 10(2), 137-148.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih tinggi.<sup>36</sup> Model pembelajaran problem solving berfokus pada pengembangan keterampilan kognitif yang diperlukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah. Dalam konteks ini, peserta didik dituntut untuk mengintegrasikan berbagai konsep matematika dan numerasi untuk mencari solusi yang tepat.<sup>37</sup>

## B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Metta Ariyanto (2017) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa”.<sup>38</sup> Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian tersebut terletak pada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *problem Solving*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, di mana penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan berfikir kritis dan hasil belajara, sementara variabel Y peneliti adalah untuk meningkatkan literasi numerasi siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rilas Dwi Cornellya (2023) yang berjudul “Desain Pembelajaran Bilangan Bulat Pada Materi Nilai

<sup>36</sup>Hiebert, J., & Grouws, D. *AThe Effects of Classroom Mathematics Teaching on Students' Learning*. International Handbook of Mathematics Education, (2007) 1-23.

<sup>37</sup>Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findell, B. *Adding It Up: Helping Children Learn Mathematics*. National Academy Press. (2001).

<sup>38</sup> Metta Ariyanto, Firosalia Kristin dan indri anugraheni, “*Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar siswa*”, Jurnal Guru Kita, Vol 2, No 3, (2018), h.106.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tempat Untuk Mendukung Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas IV SDN Pendrikan Lor 02”.<sup>39</sup>

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian tersebut terletak pada variabel Y, yaitu sama-sama untuk meningkatkan Literasi Numerasi Siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, di mana variabel X tersebut adalah Desain Pembelajaran Bilangan Bulat, sementara variabel X peneliti adalah Model Pembelajaran *Problem Solving*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri Irmaya Sari yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas 4 SD”

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian tersebut terletak pada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *problem Solving*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, di mana penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan berpikir kritis dan hasil belajara, sementara variabel Y peneliti adalah untuk meningkatkan literasi numerasi siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nuruddin (2022) dengan judul “Pengembangan Media Kartu Domino Dengan Pendekatan Active Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.

---

<sup>39</sup> Rilas Dwi Cornellya “Desain Pembelajaran Bilangan Bulat Pada Materi Nilai Tempat Untuk Mendukung Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas IV SDN Pendrikan Lor 02”. (2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian tersebut terletak pada variabel Y, yaitu sama-sama untuk meningkatkan Literasi Numerasi Siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, di mana variabel X tersebut adalah Desain Pembelajaran Bilangan Bulat, sementara variabel X peneliti adalah Model Pembelajaran *Problem Solving*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Permata Sari tahun 2012 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Media Power Point Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Kelas VII A.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian tersebut terletak pada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran problem Solving. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, di mana penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan berfikir kritis dan hasil belajara, sementara variabel Y peneliti adalah untuk meningkatkan literasi numerasi siswa.

### C. Kerangka berpikir

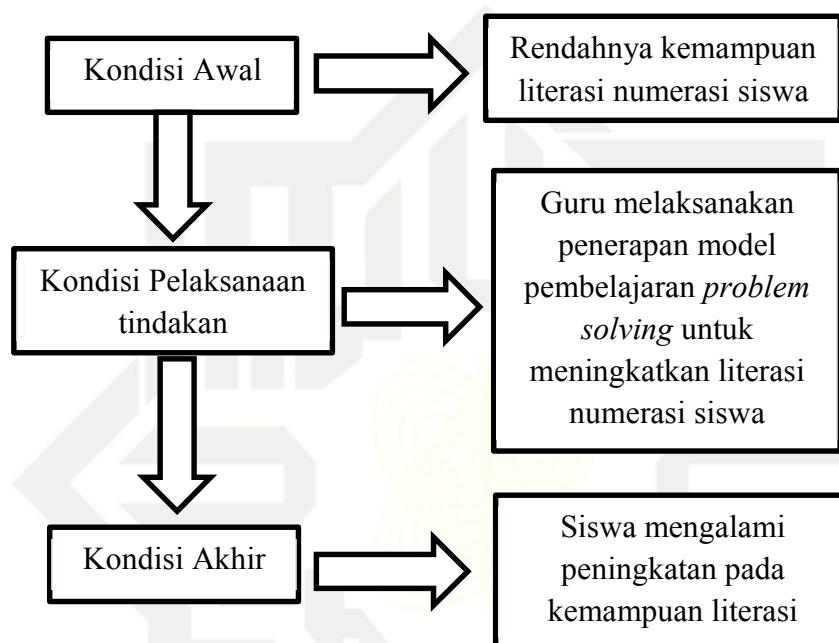
Rendahnya literasi numerasi siswa disebabkan oleh kurang menariknya metode atau model pembelajaran yang diterapkan, oleh karena itu, guru haruslah mampu untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan efesien. Untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif maka guru haruslah dapat memilih dan menerapkan metode atau model yang cocok. Salah satu model pembelajaran yang cocok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan literasi numerasi siswa tersebut adalah model pembelajaran *problem solving*.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka berfikir berikut.



**Gambar II. 1 Skema Kerangka Berfikir**

#### D. Indikator Keberhasilan

##### 1. Indikator Kinerja

###### a. Aktifitas Guru

- 1) Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik
- 2) Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan
- 3) Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah

- 4) Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan
  - 5) Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan.
- b. Aktifitas Siswa
- 1) Siswa memperhatikan masalah nyata
  - 2) Siswa memahami masalah nyata yang disajikan
  - 3) Siswa melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah
  - 4) Siswa menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan
  - 5) Siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan

## **2. Indikator Literasi Numerasi**

Berdasarkan GLN indikator kemampuan literasi numerasi mencakup:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mampu menggunakan berbagai jenis angka dan simbol terkait dengan operasi matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari;
- b. Dapat menganalisis informasi dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, Dan lain-lain;
- c. Mampu menafsirkan hasil analisis guna memprediksi, merumuskan, dan mengambil keputusan.

**E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian kerangka teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan penelitian yaitu jika model pembelajaran *problem solving* diterapkan maka kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV di SDN 41 Pekanbaru akan meningkat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IVB SDN 41 Pekanbaru dengan jumlah 27 orang siswa yang terdiri atas 15 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan literasi numerasi siswa pada muatan pelajaran matematika kelas IV di SDN 41 Pekanbaru.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 41 Pekanbaru, Khususnya kelas IV pada muatan pelajaran matematika. Waktu penelitian pada semester genap. Adapun waktu penelitian pada bulan April sampai bulan Mei semester genap tahun ajaran 2024/2025

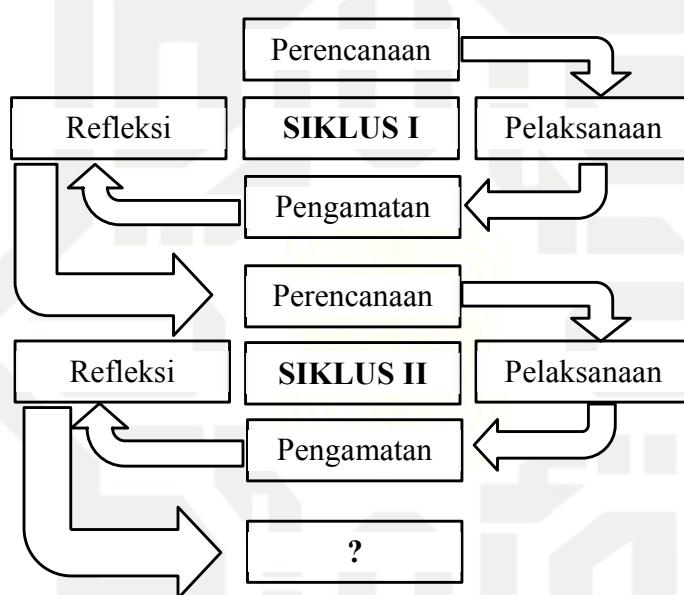
#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang bersifat reflektif dan bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas dengan cara yang lebih profesional. Fokus penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan keahlian guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengembangkan tugasnya.<sup>40</sup> Kurt Lewis dalam Kunandar menyatakan penelitian adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian kelas adalah sebagai berikut.<sup>41</sup>



**Gambar III. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

### 1. Perencanaan (*Plan*)

Pada tahap ini, menyiapkan materi, serta perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan seperti Modul ajar, dan LKS yang didalamnya berisi permasalahan dan soal-soal dalam kehidupan

<sup>40</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.42.

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), H16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari, serta soal-soal tes yang nanti akan diujikan kepada siswa.

- a. Menentukan salah satu materi yang akan disajikan.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau Modul Ajar.
- c. Mempersiapkan LKS yang akan dibagikan kepada masing-masing siswa

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *problem solving* yaitu:

### **a. Kegiatan awal**

- 1) Guru mengucapkan salam dan menanya kabar siswa
- 2) Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah satu seorang siswa
- 3) Guru melakukan absensi
- 4) Guru memberikan pertanyaan pemantik
- 5) Guru melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa menyimak penjelasan guru
- 2) Siswa dan guru mengadakan tanya jawab terkait topik atau materi
- 3) Siswa mendapatkan beberapa soal/permasalahan untuk dipecahkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Siswa mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah
- 5) Siswa menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut
- 6) Siswa menguji kebenaran jawaban
- 7) Siswa menuliskan jawaban yang mereka dapatkan

**c. Kegiatan Akhir**

- 1) Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
- 2) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- 3) Guru melakukan evaluasi
- 4) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya.
- 5) Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

**3. Observasi**

Pengamatan adalah memantau aktivitas, interaksi dan kemajuan belajar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung" Penelitian ini melibatkan teman sejawat sebagai observer, tugasnya untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini bertujuan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

#### **4. Refleksi**

Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan model pembelajaran *problem solving* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek penelitian.

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *problem solving* diperoleh melalui lembar observasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *problem solving* diperoleh melalui lembar observasi

## **2. Tes**

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa setelah penerapan model pembelajaran *problem solving* pada akhir setiap siklus I dan siklus II.

## **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan. Dokumentasi juga diperlukan dalam bentuk foto guna memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dinilai dari menghimpun data, menyusun, atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

### **1. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase aktivitas guru dan siswa

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Jumlah Frekuensi

100% = Bilangan tetap

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Adapun kriteria presentasi tersebut yaitu: sebagai berikut:

**Tabel III. 1 Interval Kategori Aktivitas Guru Dan Siswa<sup>43</sup>**

No	Interval (%)	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	66% - 80%	Baik
3	51% - 65%	Cukup
4	0-50%	Kurang

## 2. Kemampuan Literasi Numerasi siswa

Sementara data tentang kemampuan literasi numerasi siswa juga diolah dengan menggunakan rumus presentase, untuk

<sup>42</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2009)h.2.

<sup>43</sup> Ngahim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2009). H. 416.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh presentase dari pengolahan data kemampuan literasi numerasi siswa. Keberhasilan kemampuan literasi numerasi siswa dapat dikatakan berhasil apabila mencapai angka 75%. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{total skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel III. 2 Pedoman Kategori Kemampuan Literasi Numerasi Siswa<sup>44</sup>**

No	Interval (%)	Kategori
1	90% -100%	Sangat baik
2	80% - 89%	Baik
3	70% - 79%	Cukup
4	60% - 69%	Kurang
5	< 60%	Sangat kurang

<sup>44</sup> Riduan, *Skala Pengukuran dan Variabel-Variabel Penelitian*, ( Bandung, Alfabeta 2009), h. 30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Solving* adalah model pembelajaran dimana siswa dilatih untuk memecahkan berbagai masalah secara individu atau kelompok. Model pembelajaran *problem solving* merupakan suatu proses berfikir ilmiah yang dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Model pembelajaran *Problem solving* dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 41 Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata kemampuan literasi numerasi siswa sebelum tindakan hanya mencapai 52,46% atau masih tergolong "sangat kurang" karena pada rentang <60%. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, rata-rata kemampuan literasi numerasi siswa telah meningkat menjadi 76,54% tergolong "cukup" karena pada rentang 70-79%. Kemudian pada siklus II rata-rata kemampuan literasi numerasi siswa terjadi peningkatan menjadi 84,87% atau tergolong "baik" karena berada pada rentang 80-89%.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *Problem solving* maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *problem solving* merupakan model pembelajaran yang menyita banyak waktu dan memerlukan sumber daya yang lebih banyak untuk itu diharapkan kepada guru agar dapat mengelola waktu seefektif mungkin. Selain itu dalam pembelajaran tidak semua siswa dapat memecahkan masalahnya sendiri, untuk itu guru harus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman agar siswa punya kesempatan memecahkan masalahnya dengan diskusi secara berkelompok.
2. Model pembelajaran problem Solving ini dapat diterapkan pada berbagai materi terutama dengan materi yang berkaitan dengan pemecahan masalah dan analisis. Seperti mata pelajaran Matematika.
3. Kepada guru agar dapat melaksanakan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran problem solving apabila sesuai dengan materi yang diajarkan agar tercipta suasana belajar yang aktif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan bagi peneliti lain untuk dapat menerapkan model *problem solving* dalam pembelajaran yang berbeda, selain itu model pembelajaran *problem solving* dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan



pendekatan, metode, dan strategi sesuai dengan kebutuhan siswanya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Airis Shoimin. 2014. *model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Anderha, R. R., & Maskar, S. 2021. Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*.
- Beti Istanti Suwandyani, dkk. 2019. Literasi Numerasi Di SD Muhammadiyah, *Elementary School Education Journal* 3.
- Darmadi.2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika belajar siswa*, Yogyakarta: Deepublish.
- Daryanto dan Syaiful Karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*, Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi Sinta. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD di Kabupaten Sidenreng Rappang, Universitas Negeri Makassar, Parepare.
- Gunadi, F., Rahmawati, U., & Hadi, I. P. 2020. Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) untuk Mencapai Ketuntasan Hasil Belajar Persamaan Trigonometri. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Pustaka Setia.
- Hartika, L., Asrin, A., & Hasanah, N. 2022. Pembelajaran Literasi dan Numerasi Dasar Berbasis Pendekatan Semua Anak Cerdas (SAC) di SDN Gunung Borok. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Hartono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Helmalia Fitri Atikah. 2024. Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dalam Pandangan PISA 2022 Jurnal Literasi.
- Heri Rahyubi. 2012. *Teori-teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung: Husameda.
- Hiebert, J., & Grouws, D. 2007. *The Effects of Classroom Mathematics Teaching on Students' Learning*. International Handbook of Mathematics Education.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Irwandi. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Pada Peserta Didik MTS Al-Hikmah*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al- Biruno.
- Kemendikbudristek Republik Indonesia. 2022. *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika*
- Khoirunnisa, S., & Adirakasiwi, A. G. 2023. *Analisis kemampuan literasi numerasi siswa SMP pada era merdeka belajar*. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif.
- Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findell. 2001 B. *Adding It Up: Helping Children Learn Mathematics*. National Academy Press.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Metta Ariyanto, Firosalia Kristin dan indri anugraheni.2018. Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar siswa, *Jurnal Guru Kita*.
- Ngalim Purwanto. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosda Karya.
- Ningrum Larasati. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Tema Makanan Sehat Dikelas V SDN 029 Sungai Pinang.
- Nur, A., Putri, K., Farah, L., Nia, C. F., & Damayanti, W. 2021. Analisis Kesalahan Numerasi Siswa Kelas 3 MI dalam Penulisan Lambang Bilangan Ribuan.
- Nurul Afiza. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV MIM Simpang Kubu.
- Riduan. 2009. *Skala Pengukuran dan Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Rilas Dwi Cornellya. 2023. Desain Pembelajaran Bilangan Bulat Pada Materi Nilai Tempat Untuk Mendukung Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas IV SDN Pendrikan Lor 02.
- Sestia Ningsih, dkk. 2022. Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SDN Lingkok Lima Tahun Ajaran 2021/2022, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sitti jauhar, Dan Makmur nurdin. 2017. Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*.
- Suharsimi Arikunto dkk. 2011. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta, Bumi Aksara.
- Suryanto, Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global* Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahab Jufri. 2013. *Belajar Pembelajaran Sains Bandung*: Pustaka Reka Cipta.
- Wahyu Puji Astuti, dkk. 2018. Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika, *Jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran (JIPP)*.
- Weilin Han et al. 2017, *Materi Pendukung Literasi Numerasi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, Jakarta.
- Widodo A, dkk. 2022. Analisis Proses Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Dasar Inklusif Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*.
- Wulandari, D., & Suryadi, D. 2017. Peningkatan Literasi Numerasi Melalui Model Problem Solving pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*.



© Hak cipta milik  
**Lampiran 1**

## ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

### FASE B

Tahap Pengajaran	Jumlah JP	Materi Pokok	Tujuan
Topik A: Piktogram	4 JP (2 pertemuan)	Pertemuan 1: 1. Penyajian Piktogram Pertemuan 2: 2. Piktogram dalam skala	Peserta didik mampu: 1. menyajikan data dalam bentuk piktogram 2. Menginterpretasikan data dalam bentuk piktogram
Topik B: Diagram Batang	4 Jp (2 Pertemuan)	Pertemuan 1: 1. Diagram Batang Pertemuan 2: 2. Diagram Batang Bentuk Mendatar	Peserta didik mampu: 1. menyajikan data dalam bentuk diagram batang 2. menginterpretasikan data dalam bentuk diagram batang

Hak Cipta Dilindungi Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
*Lampiran 2*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MODUL AJAR

### KURIKULUM MERDEKA

#### INFORMASI UMUM

##### **A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	:	Dita Indah sari Siregar
Nama Sekolah	:	SDN 41 Pekanbaru
Bab 6	:	Piktogram Dan Diagram Batang
Materi	:	Penyajian Piktogram
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase/Kelas	:	B/IV
Tahun Ajaran	:	2024/2025
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

##### **B. KOMPETENSI AWAL**

- Peserta didik mampu menganalisis penyajian data dalam bentuk narasi
- Peserta didik mampu menyusun data dalam bentuk diagram gambar (piktogram)

##### **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- Beriman dan bertakwa kepada YME dan berakhhlak mulia
- Berkebhinnekaan global
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

##### **D. SARANA DAN PRASARANA**

- Sumber belajar : Buku Matematika SD Kelas IV Kurikulum Merdeka
- Media Pembelajaran: LKPD, Buku, Dan Alat Tulis Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### E. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 25 Peserta didik, Maksimum 28 Peserta didik

#### F. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/ tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

#### G. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap Muka
- *Problem Solving*

#### H. METODE PEMBELAJARAN

- Observasi, Diskusi Dan Tanya Jawab

### KOMPONEN INTI

#### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### 1. Alur Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

##### 2. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran siswa mampu:

- menyajikan data dalam bentuk piktogram
- menginterpretasikan data dalam bentuk piktogram
- menyajikan data dalam bentuk diagram batang
- menginterpretasikan data dalam bentuk diagram batang

#### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik akan belajar tentang:

- Menyajikan data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menganalisis data
- Menginterpretasi data

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah piktogram?
- Bagaimana menyajikan piktogram?
- Bagaimana menganalisis dan mengintepretasikan piktogram?

### D. LANGKAH PERSIAPAN

- Memastikan semua srana dan prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan LKPD

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Pendahuluan (10 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.</li> <li>b. Guru melakukan pengkondisian peserta didik dengan meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>c. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang pelajaran sebelumnya</li> <li>d. Guru bertanya kepada peserta didik dengan pertanyaan pemantik.</li> <li>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.</li> <li>f. Guru memberikan motivasi (semangat) berupa ice breaking untuk pembelajaran hari ini kepada peserta didik.</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti (50 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>g. Guru membentuk siswa menjadi kelompok</li> <li>h. Guru meminta siswa untuk duduk sesuai kelompok</li> <li>i. Guru menjelaskan materi pelajaran</li> </ol> <p>“Ayo Berdiskusi!”</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>j. Guru meminta siswa mengeluarkan kota atribut sekolah dari dalam tas yang dibawa oleh setiap anggota kelompok.</li> <li>k. Guru meminta kelompok untuk mencatat nama dan banyaknya atribut yang sudah dibawa oleh masing-</li> </ol>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN PENILAIAN

### A. PENILAIAN SIKAP

NPD	Aspek Yang Dinilai								Jumlah	
	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				Bersyukur terhadap hasil kerja yang diperoleh					
	1	2	3	4	1	2	3	4		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penilaian Koognitif “Ayo Berdiskusi”

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kelengkapan unsur-unsur yang harus dilengkapi oleh peserta didik				
2	Sistematika				
3	Kalimat				
4	Kerapian				

## C. Pengayaan dan Remedial

### 1. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

### 2. Remedial

Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Mengetahui

Wali Kelas IV

Ratna Dewi, S.Pd

Peneliti

Dita Indah Sari Siregar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN MATERI PMBELAJARAN

### A. Piktogram

Data adalah sekumpulan informasi atau fakta tentang satu kejadian atau keadaan. Data dapat disajikan dalam bentuk tulisan, Deskripsi, Tabel atau Diagram.

Piktogram diagram gambar adalah diagram di mana datanya disajikan dalam bentuk gambar atau lukisan untuk mewakili benda yang menampilkan banyak benda sesungguhnya.

Pada Piktogram, banyak data disajikan dalam bentuk gambar atau simbol tertentu. Satu gambar dapat mewakili jumlah tertentu.

Contoh:

Pak Salim ingin menyajikan data banyak mobil Toyota Avanza berdasarkan warnanya.

1. Warna hitam sebanyak 6 buah
2. Warna silver sebanyak 4 buah
3. Warna putih sebanyak 9 buah
4. Warna merah sebanyak 5 buah
5. Warna coklat sebanyak 6 buah
6. Warna biru sebanyak 4 buah

Warna Mobil	Banyaknya
Hitam	
Silver	
Putih	
Merah	
Coklat	
Biru	

Keterangan : 1 gambar menyatakan 1 mobil



## Lembar Kerja Peserta Didik

### Piktogram Kue Tradisional

Lengkapilah kalimat sesuai dengan isi diagram!

Nama: \_\_\_\_\_

Kelas: \_\_\_\_\_

Tanggal: \_\_\_\_\_

<b>Pastel</b>	
<b>Lemper</b>	
<b>Lapis</b>	
<b>Onde-Onde</b>	
<b>Pukis</b>	
<b>Putu Ayu</b>	

1. Kue dengan jumlah yang paling sedikit adalah \_\_\_\_\_
2. Kue dengan jumlah paling banyak adalah \_\_\_\_\_
3. Kue yang memiliki jumlah yang sama adalah \_\_\_\_\_
4. Kue pukis berjumlah \_\_\_\_\_
5. Lemper lebih \_\_\_\_\_ daripada putu ayu.
6. Jumlah pukis \_\_\_\_\_ daripada pastel.
7. Jumlah seluruh kue ada \_\_\_\_\_
8. Kue Lapis berjumlah \_\_\_\_\_

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
*Lampiran 3*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **MODUL AJAR KURIKUKULUM MERDEKA SDN 41 PEKANBARU**

### **INFORMASI UMUM**

#### **A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	:	Dita Indah sari Siregar
Nama Sekolah	:	SDN 41 Pekanbaru
Bab 6	:	Piktogram Dan Diagram Batang
Materi	:	Penyajian Piktogram Dalam Skala
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase/Kelas	:	B/IV
Tahun Ajaran	:	2024/2025
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

#### **B. KOMPETENSI AWAL**

- Peserta didik mampu menganalisis data dalam bentuk diagram gambar

#### **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- Beriman dan bertakwa kepada YME dan berakhhlak mulia
- Berkebhinnekaan global
- Bernalar
- Kritis
- kreatif

#### **D. SARANA DAN PRASARANA**

- Sumber belajar : Buku Matematika SD Kelas IV Kurikulum Merdeka
- Media Pembelajaran: LKPD, Buku, Dan Alat Tulis Sekolah

#### **E. JUMLAH PESERTA DIDIK**

- Minimum 25 Peserta didik, Maksimum 28 Peserta didik

#### **F. TARGET PESERTA DIDIK**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peserta didik reguler/ tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

#### G. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap Muka
- *Problem Solving*

#### H. METODE PEMBELAJARAN

- Observasi, Diskusi Dan Tanya Jawab

### KOMPONEN INTI

#### F. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### 3. Alur Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

##### 4. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran siswa mampu:

- menyajikan data dalam bentuk piktogram
- menginterpretasikan data dalam bentuk piktogram
- menyajikan data dalam bentuk diagram batang
- menginterpretasikan data dalam bentuk diagram batang

#### G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik akan belajar tentang:

- Menyajikan data
- Menganalisis data
- Menginterpretasi data

#### H. PERTANYAAN PEMANTIK



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah piktogram?
- Bagaimana menyajikan piktogram?
- Bagaimana menganalisis dan menginterpretasikan piktogram?

#### I. LANGKAH PERSIAPAN

- Memastikan semua srana dan prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan LKPD

#### J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Pendahuluan (5 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.</li> <li>b. Guru melakukan pengkondisian peserta didik dengan meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>c. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang pelajaran sebelumnya</li> <li>d. Guru bertanya kepada peserta didik dengan pertanyaan pemantik.</li> <li>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.</li> <li>f. Guru memberikan motivasi (semangat) berupa ice breaking untuk pembelajaran hari ini kepada peserta didik.</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti (25 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>g. Guru membentuk siswa menjadi kelompok</li> <li>h. Guru meminta siswa untuk duduk sesuai kelompok</li> <li>i. Guru menjelaskan materi pelajaran</li> </ol> <p>“Ayo Berdiskusi!”</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>j. Guru membagikan beberapa balon kepada setiap kelompok</li> <li>k. Guru meminta kelompok untuk untuk mencatat warna-warna balon tersebut</li> <li>l. Guru mengajarkan cara membuat dan mengisi tabel yang sudah dibuat, (kolom 1) menyatakan nama warna, (kolom 2 menyatakan banyaknya dalam bentuk sketsa, kemudian menambahkan satu kolom paling bawah dan tulislah gambar balon yang menyatakan 1 balon</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Warna Balon</th><th>Banyaknya</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Merah</td><td></td></tr> <tr> <td>Biru</td><td></td></tr> <tr> <td>Kuning</td><td></td></tr> <tr> <td align="center" colspan="2">Gambar Balon Menyatakan 1 balon</td></tr> </tbody> </table> <p>Dengan bimbingan dari guru, siswa diminta menyampaikan hasil kelompoknya didepan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>m. Selanjutnya, guru membagikan LKPD kepada peserta didik</li> <li>n. Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan guru</li> </ul>	Warna Balon	Banyaknya	Merah		Biru		Kuning		Gambar Balon Menyatakan 1 balon	
Warna Balon	Banyaknya										
Merah											
Biru											
Kuning											
Gambar Balon Menyatakan 1 balon											
<b>Kegiatan Penutup (5 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o. Peserta didik dibimbing oleh guru, membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.</li> <li>p. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan pemahaman peserta didik setelah belajar hari ini dan menyampaikan materi yang akan di pelajari berikutnya.</li> <li>q. Salah satu peserta didik memimpin berdoa.</li> <li>r. Guru menutup pembelajaran</li> </ul>										

## LAMPIRAN PENILAIAN

#### D. PENILAIAN SIKAP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Penilaian Koognitif “Ayo Berdiskusi”

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kelengkapan unsur-unsur yang harus dilengkapi oleh peserta didik				
2	Sistematika				
3	Kalimat				
4	Kerapian				

### F. Pengayaan dan Remedial

#### 3. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

#### 4. Remedial

Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Mengetahui

Wali Kelas IV

Ratna Dewi, S.Pd

Peneliti

Dita Indah Sari Siregar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN MATERI PERTEMUAN 2

### A. Penyajian Data Dengan Skala

Cara penyajian data menggunakan Piktogram memiliki kelemahan tersendiri, misalnya ada gambar orang hanya tampak setengah saja, itu digunakan untuk mewakili jumlah orang yang hanya 10. Namun tentu akan sulit untuk mengambarkan jumlah orang yang hanya sepertiga atau seperempat dari jumlah yang bisa mewakilkan dengan gambar tersebut. Guna memudahkan dalam penyajian piktogram perlu dibuat dengan skala untuk mewakili data tersebut.

Contoh

Banyak pengunjung "Kantin Sekolah Sehat" dalam kurun waktu 1 minggu.

1. Hari Senin sebanyak 100 pengunjung
2. Hari Selasa sebanyak 50 pengunjung
3. Hari Rabu sebanyak 70 pengunjung
4. Hari Kamis sebanyak 90 pengunjung
5. Hari Jum'at sebanyak 30 pengunjung
6. Hari Sabtu sebanyak 40 pengunjung

Pada piktogram di bawah ini, dibuat skala gambar mewakili 10 orang

Hari	Banyak Pengunjung Kantin Sehat
Senin	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
Selasa	█ █ █ █ █
Rabu	█ █ █ █ █ █ █
Kamis	█ █ █ █ █ █ █ █
Jum'at	█ █ █
Sabtu	█ █ █

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan: mewakili 10 pengunjung

Berdasarkan data pada pictogram di atas, dapat memperoleh informasi sebagai berikut:

1. Jumlah pengunjung dalam 1 minggu sebanyak 380 pengunjung.
2. Hari paling banyak dikunjungi adalah Senin.
3. Ada 30 pengunjung pada hari Jum'at
4. Selisih banyak pengunjung hari Senin dan Selasa adalah 50 pengunjung.



## © Hak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

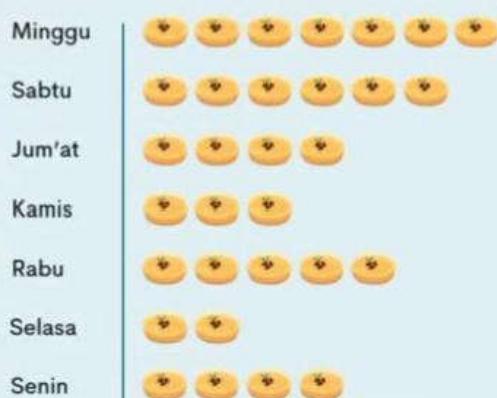
**LKPD PERTEMUAN 2**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

## Mengamati Piktogram Penjualan Kue

Amatilah piktogram dari hasil penjualan kue lumpur selama satu minggu, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.



Kunci : mewakili 5 kue.

Berapa banyak kue lumpur yang terjual selama seminggu?

Satu kue lumpur dibeli Ibu Umara seharga Rp.1.100,00 dan dijual seharga Rp.1.500,00. Tentukan keuntungan yang diperoleh Ibu Umara dari hasil penjualan kue!

Coba jelaskan apa kelebihan menyajikan data dengan piktogram?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
*Lampiran 4*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MODUL AJAR KURIKUKULUM MERDEKA SDN 41 PEKANBARU

### INFORMASI UMUM

#### A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Dita Indah Sari Siregar
Nama Sekolah	:	SDN 41 Pekanbaru
Bab 6	:	Piktogram Dan Diagram Batang
Materi	:	Penyajian Diagram Batang
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase/Kelas	:	B/IV
Tahun Ajaran	:	2024/2025
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

#### B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu mengurutkan, membandingkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk diagram

#### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman dan bertakwa kepada YME dan berakhhlak mulia
- Berkebhinnekaan global
- Bernalar
- Kritis
- kreatif

#### D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber belajar : Buku Matematika SD Kelas IV Kurikulum Merdeka
- Media Pembelajaran: LKPD, Buku, Dan Alat Tulis Sekolah

#### E. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 25 Peserta didik, Maksimum 28 Peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### F. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/ tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

#### G. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap Muka
- *Problem Solving*

#### H. METODE PEMBELAJARAN

- Observasi, Diskusi Dan Tanya Jawab

### KOMPONEN INTI

#### K. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### 5. Alur Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

##### 6. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran siswa mampu:

- menyajikan data dalam bentuk piktogram
- menginterpretasikan data dalam bentuk piktogram
- menyajikan data dalam bentuk diagram batang
- menginterpretasikan data dalam bentuk diagram batang

#### L. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik akan belajar tentang:

- Menyajikan data
- Menganalisis data
- Menginterpretasi data

#### M. PERTANYAAN PEMANTIK



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah diagram batang?
- Sebutkan jenis bentuk diagram batang?
- Bagaimana menganalisis dan menginterpretasikan diagram batang?

#### N. LANGKAH PERSIAPAN

- Memastikan semua srana dan prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan LKPD

#### O. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Pendahuluan (10 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.</li> <li>b. Guru melakukan pengkondisian peserta didik dengan meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>c. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang pelajaran sebelumnya</li> <li>d. Guru bertanya kepada peserta didik dengan pertanyaan pemantik.</li> <li>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.</li> <li>f. Guru memberikan motivasi (semangat) berupa ice breaking untuk pembelajaran hari ini kepada peserta didik.</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti (50 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>g. Guru membentuk siswa menjadi kelompok</li> <li>h. Guru meminta siswa untuk duduk sesuai kelompok</li> <li>i. Guru menjelaskan materi pelajaran dan bertanya ekstarkurikuler apa saja yang diikuti oleh setiap anggota kelas</li> <li>j. Guru menjelaskan cara membuat diagram batang sesuai dengan langkah-langkah</li> <li>k. Guru meminta kelompok untuk untuk mencatat nama ekstrakurikuler dan banyaknya siswa yang mengikutinya</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1.</p>	<p><b>Ekstrakurikuler Siswa Kelas IV SDN 41</b></p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kegiatan</th> <th>Jumlah Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>menyanyi</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>sepak bola</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>futsal</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>tari</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>bulu tangkis</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dengan bimbingan dari guru, siswa diminta menyampaikan hasil kelompoknya didepan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>m. Selanjutnya, guru membagikan LKPD kepada peserta didik</li> <li>n. Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan guru</li> </ul>	Kegiatan	Jumlah Siswa	menyanyi	2	sepak bola	6	futsal	3	tari	7	bulu tangkis	5
Kegiatan	Jumlah Siswa												
menyanyi	2												
sepak bola	6												
futsal	3												
tari	7												
bulu tangkis	5												
<p><b>Kegiatan Penutup (10 Menit)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o. Peserta didik dibimbing oleh guru, membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.</li> <li>p. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan pemahaman peserta didik setelah belajar hari ini dan menyampaikan materi yang akan di pelajari berikutnya.</li> <li>q. Salah satu peserta didik memimpin berdoa.</li> <li>r. Guru menutup pembelajaran</li> </ul>												



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN PENILAIAN

### G. PENILAIAN SIKAP

NPD	Aspek Yang Dinilai												Jumlah	
	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				Bersyukur terhadap hasil kerja yang diperoleh				Kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian tuhan					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

### H. Penilaian Koognitif “Ayo Berdiskusi”

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kelengkapan unsur-unsur yang harus dilengkapi oleh peserta didik				
2	Sistematika				
3	Kalimat				
4	Kerapian				

### I. Pengayaan dan Remedial

#### a. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

#### b. Remedial

Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Mengetahui

Wali kelas IV

Ratna Dewi, S.Pd

Peneliti

Dita Indah Sari Siregar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN MATERI PMBELAJARAN

### A. Diagram Batang

Diagram batang adalah gambar berupa batang-batang yang digunakan untuk menunjukkan banyaknya sesuatu. Batang bisa berbentuk tegak (vertikal) atau datar (horizontal)

#### 1. Ciri-Ciri Diagram Batang

- ❖ Terbuat dari garis-garis berbentuk batang.
- ❖ Setiap batang mewakili kategori tertentu (contoh: jenis buah, warna favorit).
- ❖ Tinggi batang menunjukkan jumlah data
- ❖ Memiliki judul, keterangan, dan angka.

#### 2. Langkah Membuat Diagram Batang

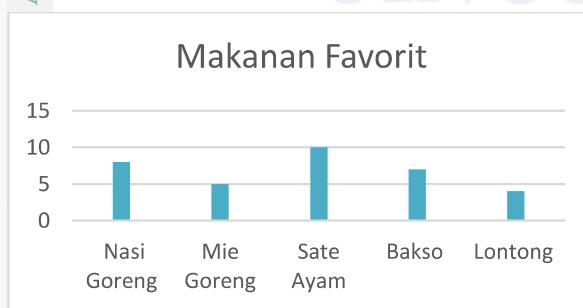
- ❖ Lihat data yang tersedia (bisa dari hasil survei atau tabel).
- ❖ Tentukan kategori dan jumlah masing-masing.
- ❖ Buat sumbu datar (untuk nama/kategori).
- ❖ Buat sumbu tegak (untuk jumlah/frekuensi).
- ❖ Gambar batang sesuai jumlah data.
- ❖ Tambahkan judul dan label.

Contoh : Data jumlah siswa yang suka makanan tertentu:

Makanan Favorit	Jumlah siswa
Nasi Goreng	8
Mie Goreng	5
Sate Ayam	10
Bakso	7
Lontong	4

Tugas:

1. Buatlah diagram batang berdasarkan data di atas.
2. Batang paling tinggi mewakili makanan apa? Sate Ayam
3. Berapa jumlah siswa yang suka bakso? 7





## © Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

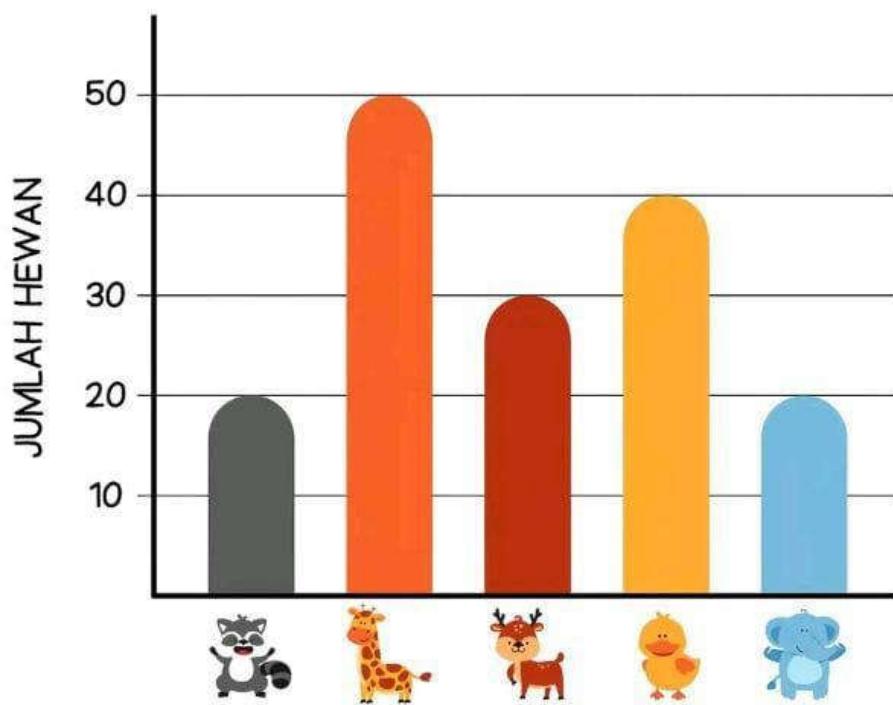
## LKPD PERTEMUAN 3

Nama :

Kelas :

**Diagram Batang**

Cermatilah diagram batang di bawah ini dan tuliskan hasilnya pada kotak yang tersedia!



= <input type="text"/>	= <input type="text"/>	= <input type="text"/>
= <input type="text"/>	= <input type="text"/>	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
*Lampiran 5*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MODUL AJAR KURIKUKULUM MERDEKA SDN 41 PEKANBARU

### INFORMASI UMUM

#### A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Dita Indah sari Siregar
Nama Sekolah	:	SDN 41 Pekanbaru
Bab 6	:	Piktogram Dan Diagram Batang
Materi	:	Diagram Batang Bentuk Mendatar
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase/Kelas	:	B/IV
Tahun Ajaran	:	2024/2025
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

#### B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu mengurutkan, membandingkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk diagram

#### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman dan bertakwa kepada YME dan berakhhlak mulia
- Berkebhinnekaan global
- Bernalar
- Kritis
- kreatif

#### D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber belajar : Buku Matematika SD Kelas IV Kurikulum Merdeka
- Media Pembelajaran: LKPD, Buku, Dan Alat Tulis Sekolah

#### E. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 25 Peserta didik, Maksimum 28 Peserta didik

#### F. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/ tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### G. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap Muka
- *Problem Solving*

#### H. METODE PEMBELAJARAN

- Observasi, Diskusi Dan Tanya Jawab

### KOMPONEN INTI

#### P. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### 7. Alur Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

##### 8. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran siswa mampu:

- menyajikan data dalam bentuk piktogram
- menginterpretasikan data dalam bentuk piktogram
- menyajikan data dalam bentuk diagram batang
- menginterpretasikan data dalam bentuk diagram batang

#### Q. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik akan belajar tentang:

- Menyajikan data
- Menganalisis data
- Menginterpretasi data

#### R. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah diagram batang?
- Sebutkan jenis bentuk diagram batang?
- Bagaimana menganalisis dan mengintepretasikan diagram batang?

#### S. LANGKAH PERSIAPAN

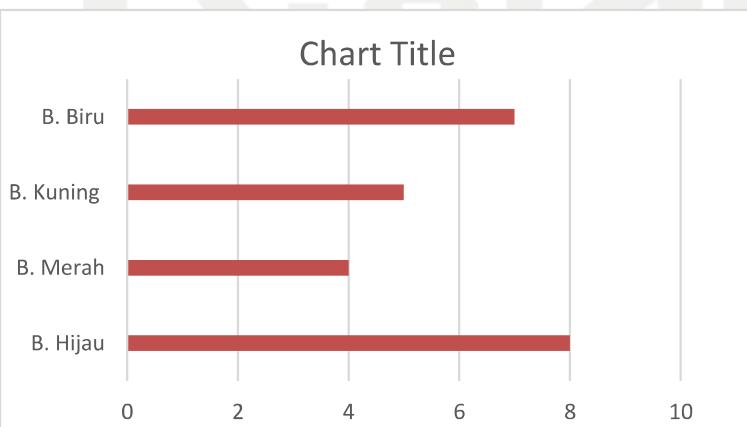
- Memastikan semua srana dan prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan LKPD

#### T. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Pendahuluan (10 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.</li> <li>b. Guru melakukan pengkondisian peserta didik dengan meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> </ul>
-----------------------------------	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang pelajaran sebelumnya</li> <li>d. Guru bertanya kepada peserta didik dengan pertanyaan pemandik.</li> <li>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.</li> <li>f. Guru memberikan motivasi (semangat) berupa ice breaking untuk pembelajaran hari ini kepada peserta didik.</li> </ul>										
<b>Kegiatan Inti (50 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Guru membentuk siswa menjadi kelompok</li> <li>h. Guru meminta siswa untuk duduk sesuai kelompok</li> <li>i. Guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan perbedaan diagram batang bentuk tegak dan mendatar</li> </ul> <p>“Ayo Berdiskusi!”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>j. Guru membagikan beberapa balon kepada setiap kelompok</li> <li>k. Guru meminta kelompok untuk untuk mencatat warna-warna balon tersebut</li> <li>l. Guru mengajarkan cara membuat iagram batang bentuk mendatar</li> </ul> <div style="text-align: center;"> <p>Chart Title</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Color</th> <th>Count</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>B. Biru</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>B. Kuning</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>B. Merah</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>B. Hijau</td> <td>8</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dengan bimbingan dari guru, siswa diminta menyampaikan hasil kelompoknya didepan kelas (jawaban menyesuaikan balon disetiap kelompok).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>m. Selanjutnya, guru membagikan LKPD kepada peserta didik</li> <li>n. Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan guru</li> </ul> </div>	Color	Count	B. Biru	7	B. Kuning	5	B. Merah	4	B. Hijau	8
Color	Count										
B. Biru	7										
B. Kuning	5										
B. Merah	4										
B. Hijau	8										

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Kegiatan Penutup (10 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o. Peserta didik dibimbing oleh guru, membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.</li> <li>p. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan pemahaman peserta didik setelah belajar hari ini dan menyampaikan materi yang akan di pelajari berikutnya.</li> <li>q. Salah satu peserta didik memimpin berdoa.</li> <li>r. Guru menutup pembelajaran</li> </ul>
------------------------------------	--

**LAMPIRAN PENILAIAN****A. PENILAIAN SIKAP**

NPD	Aspek Yang Dinilai												Jumlah	
	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				Bersyukur terhadap hasil kerja yang diperoleh				Kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian tuhan					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

**B. Penilaian Koognitif****“Ayo Berdiskusi”**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kelengkapan unsur-unsur yang harus dilengkapi oleh peserta didik				
2	Sistematika				
3	Kalimat				
4	Kerapian				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Pengayaan dan Remedial

#### 5. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

#### 6. Remedial

Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Mengetahui

Wali Kelas IV

Ratna Dewi, S.Pd

Peneliti

Dita Indah Sari Siregar

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN MATERI PERTEMUAN 4****A. Diagram Batang Mendatar**

Diagram batang mendatar adalah gambar yang menunjukkan data dalam bentuk batang-batang horizontal (mendatar). Batang yang lebih panjang menunjukkan jumlah yang lebih banyak.

Contoh:

Hobi Siswa	Jumlah siswa
Membaca	8
Bernyanyi	4
Memasak	3
Menari	7



**UIN SUSKA RIAU**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta  
L I N S u s k a R i a u  
*S a i t e I s l a m i c U n i v e r s i t y o f S u l t a n S y a r i f K a s i m R i a u*

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*

NO	Indikator	Deskriptor	Skor
2.	Guru telah mempersiapkan masalah yang akan dipecahkan siswa	Apabila Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik	4
		Apabila guru menyajikan masalah nyata tetapi peserta didik belum memahami masalahnya	3
		Apabila guru menyajikan masalah kepada peserta didik namun tidak nyata	2
		Apabila guru tidak menyajikan masalah nyata kepada peserta didik	1
3.	Guru memfasilitasi siswa untuk memahami masalah yang telah disajikan	Apabila guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan	4
		Apabila guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah nyata tetapi tidak disajikan	3
		Apabila guru sudah memfasilitasi peserta didik tetapi tidak memahami masalah nyata yang telah disajikan	2
		Apabila guru tidak memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan	1
4.	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah	Apabila guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data informan (pengetahuan, kompetensi, tour) melalui berbagai cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah	4
		Apabila guru sudah membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai cara tetapi tidak menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah	3
		Apabila guru sudah membimbing peserta didik tetapi tidak melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai cara dan tidak menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah	2
		Apabila guru tidak membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah	1



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b> <b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	<p>4.</p> <p>Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang tulus tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan</p>	penyelesaian masalah	
		<p>Apabila guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan</p> <p>Apabila guru sudah membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif tetapi pemecahan masalah yang peserta didik belum temukan</p> <p>Apabila guru sudah membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang kurang tepat dari berbagai alternatif tetapi pemecahan masalah yang peserta didik belum ditemukan</p> <p>Apabila guru tidak membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan</p>	4 3 2 1
<p>5</p> <p>Apabila guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan</p>	<p>Apabila guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan</p> <p>Apabila guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi tetapi proses penyelesaian masalah belum dilakukan</p> <p>Apabila guru sudah memfasilitasi peserta didik tetapi tidak melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan</p> <p>Apabila guru tidak memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan</p>	4 3 2 1	

**UIN SUSKA RIAU**



© Hak Cipta  
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau  
**Lampiran 7**

### **PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

#### **DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING**

NO	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Siswa memperhatikan masalah nyata	Siswa memperhatikan masalah nyata yang diberikan guru	4
		Siswa memperhatikan masalah nyata yang diberikan guru namun kurang dalam memahaminya	3
		Siswa memperhatikan masalah nyata yang diberikan guru namun tidak dapat memahaminya	2
		Siswa tidak memperhatikan masalah nyata yang diberikan guru	1
2	Siswa menggunakan fasilitas yang diberikan guru untuk memahami masalah yang telah disajikan	Siswa menggunakan fasilitas yang diberikan guru untuk memahami masalah nyata yang disajikan	4
		Siswa sudah menggunakan fasilitas yang disajikan guru namun masih kurang memahami masalah nyata	3
		Siswa sudah menggunakan Fasilitas yang diberikan guru namun tetap tidak dapat memahami masalah nyata	2
		Siswa tidak menggunakan fasilitas yang disajikan guru	1
3	Siswa mengikuti bimbingan guru untuk melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah	Siswa mengikuti bimbingan guru untuk melakukan pengumpulan data informan (pengetahuan, komep, touri) melalui berbagai cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah	4
		Siswa sudah mengikuti bimbingan guru untuk melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai cara tetapi tidak menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah	3
		Siswa sudah mengikuti bimbingan guru tetapi tidak melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai cara dan tidak menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah	2
		Siswa tidak mengikuti bimbingan guru untuk melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

		cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah	
4	Siswa mengikuti bimbingan guru untuk menentukan penyelesaian masalah yang tulus tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan	Siswa mengikuti bimbingan guru untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan	4
		Siswa sudah mengikuti bimbingan guru untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif, tetapi pemecahan masalah yang peserta didik belum temukan	3
		Siswa sudah mengikuti bimbingan guru untuk menentukan penyelesaian masalah yang kurang tepat dari berbagai alternatif tetapi pemecahan masalah peserta didik belum ditemukan	2
		Siswa tidak mengikuti arahan guru untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan	1
5.	Siswa mengikuti Bimbingan guru untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan	Siswa menggunakan fasilitas yang diberikan guru untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan	4
		Siswa menggunakan fasilitas yang diberikan guru untuk melakukan refleksi atau evaluasi tetapi proses penyelesaian masalah belum dilakukan	3
		Siswa sudah menggunakan fasilitas yang diberikan guru tetapi tidak bisa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan	2
		Siswa tidak menggunakan fasilitas yang diberikan guru untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan	1



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
**Lampiran 8**

**PEDOMAN PENILAIAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA  
PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING***

Indikator	Keterangan	Skor
Memecahkan masalah	Siswa mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah dengan membuat 3 komponen.	4
	Siswa mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah dengan membuat 2 komponen.	3
	Siswa mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah dengan membuat 1 komponen	2
	Siswa tidak mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah sehingga jawaban salah	1
Menganalisis informasi dalam berbagai bentuk (tabel, diagram, bagan, dll)	Siswa mampu menjawab soal analisis dari berbagai bentuk dengan semua jawaban benar	4
	Siswa mampu menjawab soal analisis dari berbagai bentuk dengan 2 jawaban yang benar	3
	Siswa mampu menjawab soal analisis dari berbagai bentuk dengan 1 jawaban yang benar	2
	Siswa tidak mampu menjawab soal analisis dari berbagai bentuk sehingga jawaban salah	1
Menafsirkan	Siswa mampu menafsirkan jawaban soal dengan membuat 3 komponen penyelesaian soal	4
	Siswa mampu menafsirkan jawaban soal dengan membuat 2 komponen penyelesaian	3
	Siswa mampu menafsirkan jawaban soal dengan membuat 1 komponen penyelesaian	2
	Siswa tidak mampu menafsirkan jawaban soal sehingga jawaban salah	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Lampiran 9

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

#### Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem solving

Nama Sekolah : SDN 41 Pekanbaru

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / II

Hari / Tanggal : Selasa, 29 April 2025

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yg dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/check list (✓) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru telah mempersiapkan masalah yang akan dipecahkan siswa		✓			3
2.	Guru memfasilitasi siswa untuk memahami masalah yang telah disajikan.			✓		2
3.	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah.			✓		2
4.	Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang tulus tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik			✓		2
5.	Apabila guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan.		✓			3
		<b>Jumlah</b>				12
		<b>Persentase</b>				60 %
		<b>Kategori</b>				Cukup

Keterangan: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

Pekanbaru, 29 April 2025

Ratna Dewi, S.Pd



© **Lampiran 10**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

**Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem solving**

Nama Sekolah : SDN 41 Pekanbaru  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas / Semester : IV / II  
 Hari / Tanggal : Rabu, 30 April 2025  
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/check list (✓) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru telah mempersiapkan masalah yang akan dipecahkan siswa		✓			3
2.	Guru memfasilitasi siswa untuk memahami masalah yang telah disajikan.		✓			3
3.	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah.			✓		2
4.	Guru membimbing peserta didik untuk mencantang penyelesaian masalah yang tulus tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik				✓	2
5.	Apabila guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan.			✓		1
		<b>Jumlah</b>				<b>13</b>
		<b>Persentase</b>				<b>65%</b>
		<b>Kategori</b>				<b>Cukup</b>

Keterangan: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

Pekanbaru, 30 April 2025

Ratna Dewi, S.Pd



## © **Lampiran 11**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **Lembar Observasi Aktivitas Guru**

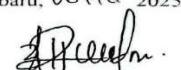
##### **Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem solving**

Nama Sekolah : SDN 41 Pekanbaru  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas / Semester : IV / II  
 Hari / Tanggal : Selasa, 06 Mei 2025  
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yg dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/check list (✓) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru telah mempersiapkan masalah yang akan dipecahkan siswa	✓				A
2.	Guru memfasilitasi siswa untuk memahami masalah yang telah disajikan.		✓			3
3.	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah.		✓			3
4.	Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang tulus tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik		✓			3
5.	Apabila guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan.		✓			2
		<b>Jumlah</b>				<b>16</b>
		<b>Persentase</b>				<b>80%</b>
		<b>Kategori</b>				<b>Baik</b>

Keterangan: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

Pekanbaru, 06 Mei 2025

  
 Ratna Dewi, S.Pd



© **Lampiran 12**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

**Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem solving**

Nama Sekolah : SDN 41 Pekanbaru

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / II

Hari / Tanggal : Rabu, 07 Mei 2025

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/check list (✓) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru telah mempersiapkan masalah yang akan dipecahkan siswa	✓				4
2.	Guru memfasilitasi siswa untuk memahami masalah yang telah disajikan.		✓			3
3.	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah.	✓				4
4.	Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang tulus tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik	✓				4
5.	Apabila guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan.		✓			3
		<b>Jumlah</b>				18
		<b>Persentase</b>				90%
		<b>Kategori</b>				Sangat Baik

Keterangan: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

Pekanbaru, 07 Mei 2025

Ratna Dewi, S.Pd



## Lampiran 13

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran

#### Problem Solving Siklus I Pertemuan I

Nama Sekolah : SDN 41 Pekanbaru  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : 29 April 2025  
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (untuk nilai baik sekali), atau angka 3 (untuk nilai baik), atau angka 2 (untuk nilai cukup), atau angka 1 (untuk nilai kurang) pada kolom A sampai E.

No	Kode Siswa	Aktivitas Yang Diamati					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 01	1	2	3	3	2	11
2.	Siswa 02	2	3	3	2	2	12
3.	Siswa 03	1	2	2	2	2	9
4.	Siswa 04	2	2	1	2	1	9
5.	Siswa 05	1	2	3	2	2	11
6.	Siswa 06	2	2	2	3	2	13
7.	Siswa 07	3	2	3	3	2	13
8.	Siswa 08	2	3	2	2	2	12
9.	Siswa 09	3	2	2	2	2	11
10.	Siswa 10	2	2	3	2	2	10
11.	Siswa 11	2	2	2	2	2	10
12.	Siswa 12	2	2	3	2	2	11
13.	Siswa 13	3	2	1	2	2	12
14.	Siswa 14	3	2	2	3	2	12
15.	Siswa 15	2	2	2	2	2	10
16.	Siswa 16	1	2	3	2	2	10
17.	Siswa 17	3	2	2	2	2	11
18.	Siswa 18	2	2	1	3	2	10
19.	Siswa 19	2	2	2	2	3	12
20.	Siswa 20	2	2	2	2	2	10
21.	Siswa 21	2	2	2	2	2	10
22.	Siswa 22	2	3	2	2	2	11
23.	Siswa 23	2	2	3	3	2	12



©

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24.	Siswa 24	2	2	2	2	3	11
25.	Siswa 25	2	3	2	2	2	11
26.	Siswa 26	2	3	2	2	2	11
27.	Siswa 27	3	2	2	2	3	13
<b>Jumlah</b>		56	59	62	60	57	294
<b>Persentase</b>		51,85%	51,10%	57,40%	55,55%	52,77%	51,43%
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>					

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan masalah nyata
2. Siswa menggunakan fasilitas yang diberikan guru untuk memahami masalah yang telah disajikan
3. Siswa mengikuti bimbingan guru untuk melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah
4. Siswa mengikuti bimbingan guru untuk menentukan penyelesaian masalah yang tulus tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik
5. Siswa mengikuti Bimbingan guru untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan

Pekanbaru, 29 April 2025

Indah Sulistiani



## © **Lampiran 14**

### **Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran**

#### **Problem Solving Siklus I Pertemuan 11**

Nama Sekolah : SDN 41 Pekanbaru  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : 30 April 2025  
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (untuk nilai baik sekali), atau angka 3 (untuk nilai baik), atau angka 2 (untuk nilai cukup), atau angka 1 (untuk nilai kurang) pada kolom A sampai E.

<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Aktivitas Yang Diamati</b>					<b>Jumlah Skor</b>
		<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	
1.	Siswa 01	2	2	3	2	2	11
2.	Siswa 02	2	3	2	2	2	11
3.	Siswa 03	2	2	3	2	2	11
4.	Siswa 04	3	3	2	2	2	12
5.	Siswa 05	2	2	2	2	3	11
6.	Siswa 06	2	2	2	1	2	12
7.	Siswa 07	2	1	1	2	2	11
8.	Siswa 08	2	3	2	3	2	12
9.	Siswa 09	2	2	2	2	2	10
10.	Siswa 10	3	2	3	2	3	13
11.	Siswa 11	2	2	2	1	2	12
12.	Siswa 12	2	3	1	2	2	13
13.	Siswa 13	3	2	2	2	2	11
14.	Siswa 14	2	2	3	3	2	12
15.	Siswa 15	2	2	2	2	1	12
16.	Siswa 16	2	1	3	3	2	11
17.	Siswa 17	2	2	2	2	2	10
18.	Siswa 18	2	2	3	2	2	11
19.	Siswa 19	2	1	3	2	3	11
20.	Siswa 20	2	3	3	2	2	12
21.	Siswa 21	2	2	2	1	2	11
22.	Siswa 22	2	2	2	3	2	11
23.	Siswa 23	2	3	1	2	2	10

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Siswa 24	2	2	2	2	2	10
24.	Siswa 25	2	3	3	2	2	12
25.	Siswa 26	3	2	2	2	2	11
26.	Siswa 27	2	2	3	2	2	11
27.	<b>Jumlah</b>	58	62	70	61	59	318
	<b>Persentase</b>	53,70%	62,03%	69,81%	59,25%	59,62%	68,88%
	<b>Kategori</b>	Cukup					

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan masalah nyata
2. Siswa menggunakan fasilitas yang diberikan guru untuk memahami masalah yang telah disajikan
3. Siswa mengikuti bimbingan guru untuk melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah
4. Siswa mengikuti bimbingan guru untuk menentukan penyelesaian masalah yang tulus tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik
5. Siswa mengikuti Bimbingan guru untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan

Pekanbaru, 30 April 2025

Indah Sulistiani



© **H** **L**  
**A****m****p****i****r****a****n****1****5**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran****Problem Solving Siklus II Pertemuan III**

Nama Sekolah : SDN 41 Pekanbaru  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : 06 Mei 2025  
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (untuk nilai baik sekali), atau angka 3 (untuk nilai baik), atau angka 2 (untuk nilai cukup), atau angka 1 (untuk nilai kurang) pada kolom A sampai E.

<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Aktivitas Yang Diamati</b>					<b>Jumlah Skor</b>
		<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	
1.	Siswa 01	3	4	3	2	4	16
2.	Siswa 02	4	3	2	3	3	15
3.	Siswa 03	2	1	2	3	4	15
4.	Siswa 04	2	3	3	3	3	15
5.	Siswa 05	3	3	4	2	3	15
6.	Siswa 06	3	2	3	4	3	15
7.	Siswa 07	4	1	2	3	2	15
8.	Siswa 08	2	3	1	3	3	15
9.	Siswa 09	3	2	3	3	4	15
10.	Siswa 10	3	3	2	3	4	15
11.	Siswa 11	2	3	1	4	3	16
12.	Siswa 12	4	3	3	3	2	15
13.	Siswa 13	3	2	3	3	4	15
14.	Siswa 14	2	3	2	3	4	14
15.	Siswa 15	2	2	1	3	4	15
16.	Siswa 16	3	1	3	3	2	15
17.	Siswa 17	2	3	2	4	3	14
18.	Siswa 18	4	2	3	3	3	15
19.	Siswa 19	4	1	2	3	2	15
20.	Siswa 20	3	3	3	3	3	15
21.	Siswa 21	2	4	3	4	3	16
22.	Siswa 22	3	2	3	3	4	15
23.	Siswa 23	3	3	4	2	3	15



© I

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24.	Siswa 24	2	3	3	3	4	15
25.	Siswa 25	2	3	3	3	3	19
26.	Siswa 26	3	4	3	3	2	15
27.	Siswa 27	3	3	4	3	3	16
<b>Jumlah</b>		77	83	79	83	85	406
<b>Persentase</b>		71,29%	75,97%	73,81%	76,85%	78,70%	75,18%
<b>Kategori</b>		Baik					

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan masalah nyata
2. Siswa menggunakan fasilitas yang diberikan guru untuk memahami masalah yang telah disajikan
3. Siswa mengikuti bimbingan guru untuk melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah
4. Siswa mengikuti bimbingan guru untuk menentukan penyelesaian masalah yang tulus tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik
5. Siswa mengikuti Bimbingan guru untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan

Pekanbaru, 06 Mei 2025

  
Indah Sulistiani



© **Lampiran 16**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran  
Problem Solving Siklus II Pertemuan IV**

Nama Sekolah : SDN 41 Pekanbaru  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : 07 Mei 2025  
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (untuk nilai baik sekali), atau angka 3 (untuk nilai baik), atau angka 2 (untuk nilai cukup), atau angka 1 (untuk nilai kurang) pada kolom A sampai E.

<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Aktivitas Yang Diamati</b>					<b>Jumlah Skor</b>
		<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	
1.	Siswa 01	3	3	4	4	3	17
2.	Siswa 02	4	4	3	3	4	18
3.	Siswa 03	3	3	4	3	4	17
4.	Siswa 04	3	4	3	3	4	17
5.	Siswa 05	3	3	4	4	4	18
6.	Siswa 06	4	3	4	4	4	18
7.	Siswa 07	4	4	3	3	3	17
8.	Siswa 08	3	4	4	3	3	17
9.	Siswa 09	3	3	4	3	4	17
10.	Siswa 10	4	4	3	3	4	18
11.	Siswa 11	3	4	3	4	4	18
12.	Siswa 12	3	3	4	3	4	17
13.	Siswa 13	3	4	3	3	4	17
14.	Siswa 14	4	3	4	3	4	18
15.	Siswa 15	3	3	3	4	4	18
16.	Siswa 16	3	4	3	4	3	17
17.	Siswa 17	3	3	4	4	4	18
18.	Siswa 18	4	3	4	3	4	18
19.	Siswa 19	3	4	4	3	3	17
20.	Siswa 20	3	3	4	4	3	17
21.	Siswa 21	4	4	4	4	4	18
22.	Siswa 22	3	4	4	3	4	18
23.	Siswa 23	3	3	4	4	4	18



©  
I

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24.	Siswa 24	3	3	3	3	4	16
25.	Siswa 25	3	4	3	3	3	14
26.	Siswa 26	3	3	2	1	1	13
27.	Siswa 27	3	3	3	3	1	13
<b>Jumlah</b>		82	83	96	91	92	471
<b>Persentase</b>		32,09%	36,11%	39,88%	37,05%	39,31%	36,29%
<b>Kategori</b>		Sangat Baik			Baik		

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan masalah nyata
2. Siswa menggunakan fasilitas yang diberikan guru untuk memahami masalah yang telah disajikan
3. Siswa mengikuti bimbingan guru untuk melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah
4. Siswa mengikuti bimbingan guru untuk menentukan penyelesaian masalah yang tulus tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik
5. Siswa mengikuti Bimbingan guru untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan

Pekanbaru, 07 Mei 2025

Indah Sulistiani

© If Kasim Riau

Lampiran 17

## **Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Sebelum Tindakan**

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Literasi Numerasi			Jumlah	Nilai
		A	B	C		
1	Siswa 1	3	1	1	5	41,66
2	Siswa 2	1	2	1	4	33,33
3	Siswa 3	1	1	1	3	25
4	Siswa 4	4	3	1	8	66,66
5	Siswa 5	4	2	3	8	66,66
6	Siswa 6	1	1	1	3	25
7	Siswa 7	4	2	2	8	66,66
8	Siswa 8	3	3	3	9	75
9	Siswa 9	1	3	1	5	41,66
10	Siswa 10	1	2	1	4	33,33
11	Siswa 11	2	2	3	7	58,33
12	Siswa 12	2	1	1	4	33,33
13	Siswa 13	3	3	3	9	75
14	Siswa 14	1	2	1	4	33,33
15	Siswa 15	1	2	3	6	50
16	Siswa 16	1	3	1	5	41,66
17	Siswa 17	1	1	2	4	33,33
18	Siswa 18	4	3	1	8	66,66
19	Siswa 19	2	4	1	7	58,33
20	Siswa 20	2	3	1	6	50
21	Siswa 21	3	3	3	9	75
22	Siswa 22	1	1	3	5	41,66
23	Siswa 23	4	3	1	8	66,66
24	Siswa 24	2	4	3	9	75
25	Siswa 25	1	3	1	5	41,66
26	Siswa 26	1	4	2	7	58,33
27	Siswa 27	3	3	3	9	75
<b>Jumlah</b>		<b>57</b>	<b>65</b>	<b>48</b>	<b>169</b>	<b>1408,24</b>
<b>Persentase</b>		<b>52,77%</b>	<b>60,18%</b>	<b>44,44%</b>	<b>52,46%</b>	<b>52,46%</b>
<b>Kategori</b>					<b>Kurang</b>	

Sumber : Data Hasil Tes Januari 2025

## Keterangan:

- A: Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari;
  - B: Menganalisis informasi dalam berbagai bentuk (grafik, tabel,diagram)
  - C: Menafsirkan hasil analisis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 18

#### Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator Literasi Numerasi			Jumlah	Nilai
		A	B	C		
1	Siswa 1	3	3	3	9	75
2	Siswa 2	4	3	2	9	75
3	Siswa 3	2	3	3	8	66,66
4	Siswa 4	4	3	2	9	75
5	Siswa 5	4	2	3	9	75
6	Siswa 6	3	3	4	10	83
7	Siswa 7	4	2	3	9	75
8	Siswa 8	2	4	3	9	75
9	Siswa 9	2	3	4	9	75
10	Siswa 10	3	3	4	10	83
11	Siswa 11	2	3	4	9	75
12	Siswa 12	3	2	4	9	75
13	Siswa 13	3	3	3	9	75
14	Siswa 14	3	2	4	9	75
15	Siswa 15	3	4	3	10	83
16	Siswa 16	2	3	3	8	66,66
17	Siswa 17	2	4	2	8	66,66
18	Siswa 18	3	3	3	9	75
19	Siswa 19	3	4	3	10	83
20	Siswa 20	4	3	3	10	83
21	Siswa 21	2	3	4	9	75
22	Siswa 22	3	3	3	9	75
23	Siswa 23	4	3	3	10	83
24	Siswa 24	3	4	3	10	83
25	Siswa 25	4	3	2	9	75
26	Siswa 26	3	4	3	10	83
27	Siswa 27	3	3	3	9	75
<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>83</b>	<b>84</b>	<b>239</b>	<b>2.063,96</b>
<b>Persentase</b>		<b>75%</b>	<b>76,85%</b>	<b>77,77%</b>	<b>76,54%</b>	<b>76,54%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>				

Sumber : Data Hasil Tes April 2025

Keterangan:

A: Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari;

B: Menganalisis informasi dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, diagram)

C: Menafsirkan hasil analisis

Lampiran 19

## **Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Literasi Numerasi			Jumlah	Nilai
		A	B	C		
1	Siswa 1	4	4	3	11	91,66
2	Siswa 2	4	3	3	10	83,33
3	Siswa 3	3	4	4	10	83,33
4	Siswa 4	4	3	3	10	83,33
5	Siswa 5	4	4	3	11	91,66
6	Siswa 6	3	3	4	10	83,33
7	Siswa 7	4	3	3	10	83,33
8	Siswa 8	3	4	3	10	83,33
9	Siswa 9	4	3	3	10	83,33
10	Siswa 10	3	3	4	10	83,33
11	Siswa 11	4	3	3	10	83,33
12	Siswa 12	3	3	4	10	83,33
13	Siswa 13	3	3	4	10	83,33
14	Siswa 14	3	3	4	10	83,33
15	Siswa 15	3	4	3	10	83,33
16	Siswa 16	4	3	3	10	83,33
17	Siswa 17	3	4	4	11	91,66
18	Siswa 18	3	4	3	10	83,33
19	Siswa 19	4	3	3	10	83,33
20	Siswa 20	4	3	3	10	83,33
21	Siswa 21	4	3	4	11	91,66
22	Siswa 22	3	4	3	10	83,33
23	Siswa 23	3	3	4	10	83,33
24	Siswa 24	3	4	3	10	83,33
25	Siswa 25	3	4	3	10	83,33
26	Siswa 26	3	4	3	10	83,33
27	Siswa 27	4	3	3	10	83,33
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>92</b>	<b>90</b>	<b>274</b>	<b>2.283,23</b>
<b>Persentase</b>		<b>86,11%</b>	<b>85,18%</b>	<b>83,33%</b>	<b>84,87%</b>	<b>84,87%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>				

Sumber: Data Hasil Tes Mei 2025

**Keterangan:**

- A: Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari;  
B: Menganalisis informasi dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, diagram)  
C: Menafsirkan hasil analisis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 20

#### SOAL TES KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SEBELUM TINDAKAN

No	Soal	Jawaban																				
1	<p>Perhatikan gambar dibawah!</p>  <p>Sebuah taman berbentuk persegi panjang. Taman tersebut akan dipasang rumput. Jika biaya pemasangan rumput adalah Rp5.000,00 per meter persegi. Hitunglah luas taman tersebut, dan hitunglah total biaya keseluruhan pemasangan rumput tersebut?</p>	<p>Diketahui            Panjang taman = 15 meter            Lebar taman = 10 meter            Biaya per meter = Rp.5.000,00            Ditanya :            Luas taman dan total biaya pemasangan rumput?            Penyelesaian:  <math display="block">\text{Luas taman} = 15 \text{ m} \times 10 \text{ m} = 150 \text{ meter}^2</math>           Biaya permeter pemasangan rumput  <math display="block">= \text{Rp}5.000,00 \times 150 \text{ m}^2 = \text{Rp}750.000,00</math>           Jadi luas ataman tersebut adalah 150 meter<sup>2</sup>            Sedangkan total biaya pemasangan rumput adalah Rp750.000,00</p>																				
2	<p>Perhatikan tabel dibawah ini!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Bingkai Foto</th> <th>Panjang Bingkai</th> <th>Lebar Bingkai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Foto Ayah dan Ibu</td> <td>15 cm</td> <td>12 cm</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Foto Bulan</td> <td>8 cm</td> <td>6 cm</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Foto Adik</td> <td>6 cm</td> <td>5 cm</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Foto Kakek dan Nenek</td> <td>10 cm</td> <td>8 cm</td> </tr> </tbody> </table> <p>Bulan sedang membantu ibunya beres-beres rumah, mereka menemukan 4 bingkai foto berbentuk persegi panjang dengan ukuran yang berbeda-beda. Berdasarkan tabel diatas</p>	No	Bingkai Foto	Panjang Bingkai	Lebar Bingkai	1.	Foto Ayah dan Ibu	15 cm	12 cm	2.	Foto Bulan	8 cm	6 cm	3.	Foto Adik	6 cm	5 cm	4.	Foto Kakek dan Nenek	10 cm	8 cm	<p>Bingkai foto ayah dan ibu = 15 cm x 12 cm = 180 cm<sup>2</sup>            Bingkai foto bulan = 8 cm x 6 cm = 48 cm<sup>2</sup>            Bingkai foto adik = 6 cm x 5m = 30 cm<sup>2</sup>            Bingkai foto kakek dan nenek = 10 cm x 8 cm = 80 cm<sup>2</sup>            Jadi urutan bingkai yang paling kecil hingga bingkai yang paling besar adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bingkai foto adik</li> <li>b. Bingkai foto bulan</li> <li>c. Bingkai foto kakek dan nenek</li> <li>d. Bingkai foto ayah dan ibu</li> </ol>
No	Bingkai Foto	Panjang Bingkai	Lebar Bingkai																			
1.	Foto Ayah dan Ibu	15 cm	12 cm																			
2.	Foto Bulan	8 cm	6 cm																			
3.	Foto Adik	6 cm	5 cm																			
4.	Foto Kakek dan Nenek	10 cm	8 cm																			

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>urutkanlah bingkai dari yang paling terkecil ke bingkai yang paling besar. Hitunglah luas masing-masing bingkai kemudian uraikan dari bingkai yang paling kecil hingga yang paling besar!</p> <p>3 Perhatikan gambar di bawah!</p> <p>Sebuah lapangan sepak bola memiliki panjang 100 meter dan lebar 60 meter. Di sekitar lapangan, terdapat sebuah jalur lari yang lebar 2 meter. Jalur lari tersebut mengelilingi seluruh lapangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berapa luas lapangan sepak bola tanpa jalur lari?</li> <li>b. Berapa luas jalur lari yang mengelilingi lapangan sepak bola?</li> </ol>	<p>Jawab:</p> <p>Luas lapangan = 100 meter x 60 meter = 6000 meter<sup>2</sup></p> <p>Luas jalur lari = luas total – luas lapangan</p> <p>Panjang total = 100 m + 2 m + 2 m = 104 m</p> <p>Lebar total = 60 m + 2 m + 2 m = 64 m</p> <p>= 104 m x 64 m = 6.656 m<sup>2</sup></p> <p>= 6.656 m<sup>2</sup> – 6000 m<sup>2</sup> = 656 m<sup>2</sup></p> <p>Jadi dapat disimpulkan luas lapangan adalah 6000 meter<sup>2</sup></p> <p>Sedangkan luas jalur lari adalah 656 meter<sup>2</sup></p>



## © Hak cipta

**Lampiran 21****Soal Tes Kemampuan Literasi numerasi siswa Siklus 1**

No.	Soal		Jawaban														
1.	<p>Perhatikan piktogram berikut yang menunjukkan jumlah sepeda yang diperbaiki di bengkel pak Somad dalam 1 minggu:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Siswa</th> <th>Jumlah Sepeda</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Senin</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Selasa</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Rabu</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kamis</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jum'at</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sabtu</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Keterangan: 1 gambar  menyatakan 2 Sepeda</p> <p>Pertanyaannya: Pak Somad membuka bengkelnya 6 hari dalam seminggu, dengan tarif 1 sepeda seharga Rp 15,000,00, berdasarkan piktogram diatas berapa banyak penghasilan yang didapatkan selama 1 minggu?</p>	Nama Siswa	Jumlah Sepeda	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jum'at		Sabtu			<p>Dik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- jmlh sepeda <math>18 \times 2 = 36</math></li> <li>- Tarif 1 sepeda = Rp15,000,00</li> <li>- Dit:Penghasilan 1 minggu?</li> </ul> <p>Jwb = Jumlah sepeda x tarif 1 sepeda  <math>= 36 \times \text{Rp } 15,000,00</math>  <math>= \text{Rp } 540,000,00</math></p>
Nama Siswa	Jumlah Sepeda																
Senin																	
Selasa																	
Rabu																	
Kamis																	
Jum'at																	
Sabtu																	
2.	<p>Perhatikan diagram batang mendatar berikut yang menunjukkan jumlah buku yang dibaca oleh siswa selama satu minggu.</p>		<p>Jawab a:  Dik: jumlah buku per hari  Dit: Jumlah selama 5 hari  Jwb = <math>4+6+5+3+2 = 20</math> buku</p> <p>Jawab b:  Posisi batang pada hari sabtu akan lebih panjang dari hari-</p>														

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

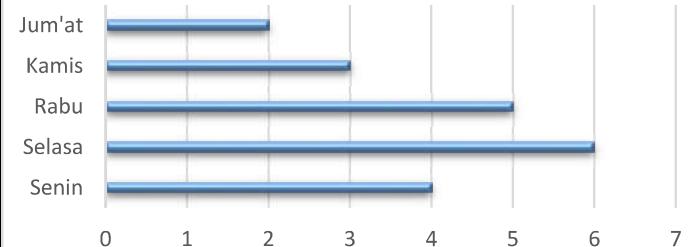
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

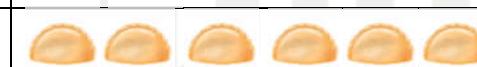
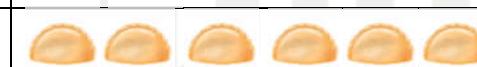
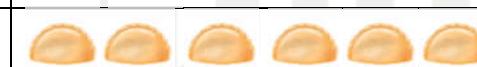
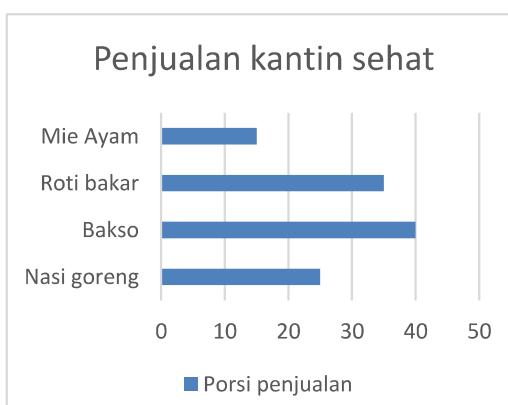
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	<p><b>Buku yang dibaca selama satu minggu</b></p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Hari</th> <th>Jumlah Buku</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jum'at</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Kamis</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Rabu</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Selasa</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>Senin</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pertanyaannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berapa jumlah buku yang dibaca selama 5 hari?</li> <li>b. Jika pada hari sabtu dibaca 7 buku, bagaimana posisi batang pada hari sabtu dibandingkan dengan hari-hari lainnya?</li> </ol>	Hari	Jumlah Buku	Jum'at	2	Kamis	3	Rabu	5	Selasa	6	Senin	4	hari sebelumnya			
Hari	Jumlah Buku																
Jum'at	2																
Kamis	3																
Rabu	5																
Selasa	6																
Senin	4																
	<p>3. Perhatikan diagram batang berikut:</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Siswa Perempuan</th> <th>Siswa Laki-laki</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2020</td> <td>11</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>14</td> <td>16</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>18</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>16</td> <td>12</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pertanyaannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berdasarkan diagram batang diatas berapa selisih siswa laki-laki antara tahun 2022 dan tahun 2023?</li> <li>b. Jika pada tahun 2021 bertambah 3 siswa pindahan, 1 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan, berapa jumlah seluruh siswa dan siswi pada tahun tersebut</li> </ol>	Tahun	Siswa Perempuan	Siswa Laki-laki	2020	11	15	2021	14	16	2022	18	7	2023	16	12	<p>Jawaban a:  Dik:  SL 2022 = 7 orang  SL 2023 = 12 orang  Dit? = selisih  <math>12 - 7 = 5</math>  Jadi selisih antara siswa laki-laki tahun 2022 dan 2023 = 5 orang</p> <p>Jawaban b:  Dik:  SL = 16 orang SP = 14 orang  SB = 3 orang  Dit? = jumlah  Jwb = <math>16 + 14 + 3 = 33</math>  orang Jadi jumlah seluruh Siswa dan siswi tahun 2021 = 33 orang</p>
Tahun	Siswa Perempuan	Siswa Laki-laki															
2020	11	15															
2021	14	16															
2022	18	7															
2023	16	12															

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 22

#### Soal Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siklus II

No	Soal		Jawaban																
1.	Perhatikan pictogram berikut! <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Hari</th> <th>Banyaknya kue</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minggu</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Senin</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Selasa</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Rabu</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kamis</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jum'at</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sabtu</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> Keterangan : 1 gambar  menyatakan 5 kue		Hari	Banyaknya kue	Minggu		Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jum'at		Sabtu		Jawaban a ; Dik: - Gambar kue sebanyak 29 - Skala: 1 gambar menyatakan 5 kue Dit?= jumlah $29 \times 5 = 145 \text{ kue}$ Jadi jumlah kue yang terjual selama seminggu adalah 145 kue Jawaban b: Dik: Jumlah kue=145 Harga beli= Rp.800,00 Harga Jual = Rp 1000,00 Dit?= untung Jwb= $\text{Rp } 1000,00 - \text{Rp } 800,00$ $= \text{Rp} 200,00$ $145 \text{ kue} \times \text{Rp } 200,00$ $= \text{Rp } 29,000,00$
Hari	Banyaknya kue																		
Minggu																			
Senin																			
Selasa																			
Rabu																			
Kamis																			
Jum'at																			
Sabtu																			
2.	Perhatikan diagram batang mendatar berikut !  <table border="1" style="margin-top: 10px; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <caption>Penjualan kantin sehat</caption> <thead> <tr> <th>Makanan</th> <th>Porsi penjualan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Mie Ayam</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>Roti bakar</td> <td>35</td> </tr> <tr> <td>Bakso</td> <td>40</td> </tr> <tr> <td>Nasi goreng</td> <td>25</td> </tr> </tbody> </table>		Makanan	Porsi penjualan	Mie Ayam	15	Roti bakar	35	Bakso	40	Nasi goreng	25	Jawaban a : Dik: Jumlah porsi setiap makanan Dit: Total makanan yang terjual? Jwb = J. Nasi goreng + J. Bakso + J. Roti bakar + J. Mie ayam $= 25 + 40 + 35 + 15$ $= 115 \text{ porsi}$ Jawaban b: Dik : Penjualan bakso = 40 porsi Untung per						
Makanan	Porsi penjualan																		
Mie Ayam	15																		
Roti bakar	35																		
Bakso	40																		
Nasi goreng	25																		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pertanyaannya:  a. Berapa total seluruh makanan yang terjual? b. Jika keuntungan dari setiap porsi penjualan bakso sebanyak Rp 5,000,00, berapa jumlah keuntungan hasil penjualan bakso?	porsi = Rp 5,000,00 Dit: Untung bakso $Jwb = penj\ bakso \times untung$ per porsi $= 40 \text{ porsi} \times \text{Rp } 5,000,00$ $= \text{Rp } 200,000,00$
3.	Perhatikan diagram batang berikut!	<p>Jawaban a: Dik :            P. S hari pertama = 11 kg            P. S hari kedua = 16 kg            Dit : Selisih?  <math>Jwb = penjualan</math>            hari kedua – penjualan hari pertama  <math>= 16 \text{ kg} - 11 \text{ kg}</math>  <math>= 5 \text{ kg}</math>            Jadi selisih antara penjualan salak hari pertam dan kedua sebanyak 5 kg</p> <p>Jawaban b:            Dik :  <math>Hasil\ penjualan = \text{Rp } 264,000,00</math>  <math>Untung\ per\ kg = \text{Rp } 2,000,00</math>  <math>Jumlah\ terjual\ h\ 1\ dan\ 2 = 22\ kg</math>            Dit : Modal?  <math>Jwb: hasil\ penjualan - (untung \times jumlah\ terjual) : jmlh\ tejual</math>  <math>= \text{Rp } 264,000,00 - (\text{Rp } 2,000,00 \times 22)</math>  <math>= \text{Rp } 264,000,00 - \text{Rp } 44,000,00</math>  <math>= \text{Rp } 220,000,00 : 22\ kg</math>  <math>= \text{Rp } 10,000,00\ per\ kg</math>            Jadi modal mangga yang dibeli oleh pak mamat sebesar Rp 10,000,00 per Kg</p>
	Pertanyaannya:  a. Hitunglah berapa kg selisih penjualan salak pada hari pertama dan kedua? b. Jika hasil penjualan mangga pada hari pertama dan kedua sebanyak Rp 264,000,00 sudah termasuk keuntungan sebesar Rp 2000,00 per kg, berapakah harga modal mangga yang dibeli oleh pak mamat?	<p>Untung per kg = Rp 2,000,00  <math>Jumlah\ terjual\ h\ 1\ dan\ 2 = 22\ kg</math>            Dit : Modal?  <math>Jwb: hasil\ penjualan - (untung \times jumlah\ terjual) : jmlh\ tejual</math>  <math>= \text{Rp } 264,000,00 - (\text{Rp } 2,000,00 \times 22)</math>  <math>= \text{Rp } 264,000,00 - \text{Rp } 44,000,00</math>  <math>= \text{Rp } 220,000,00 : 22\ kg</math>  <math>= \text{Rp } 10,000,00\ per\ kg</math>            Jadi modal mangga yang dibeli oleh pak mamat sebesar Rp 10,000,00 per Kg</p>



Lampiran 23

## DOKUMENTASI

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Miftah Syarif Kasim Riau

© **Hak Cipta****Lampiran 24**

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والعلوم المعرفية  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Nomer: Un 04.F.H.4/PP.06.9/22754/2024      Pekanbaru, 23 Oktober 2024

Sifat: Biasa  
Lamp: -  
Hal: *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
Yth.  
1 Mimi Hariyani, S.Pd, M.Pd  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa

Nama	Dita Indah Sari Sugih
Nim	12010825708
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	Penerapan Pendekatan Problem Solving Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Pada Muatan Pelajaran Matematika Kelas Iv Di Sd It Muhibah Global
Waktu	6 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Im

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih

W a s s a l a m  
an Dekan  
Wakil Dekan I  
Dr. Zulkashfi, M. Ag.  
NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© **Kasim Riau**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **H**  
**Lampiran 25**

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 26293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor	:	B-6537/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025	Pekanbaru, 10 Maret 2025
Sifat	:	Biasa	
Lamp.	:	1 (Satu) Proposal	
Hal	:	<i>Mohon Izin Melakukan Riset</i>	
Yth	:	Kepala SD Negeri 41 Pekanbaru Di Pekanbaru	

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Dita Indah Sari Siregar
NIM	:	12010825708
Semester/Tahun	:	X (Sepuluh)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SDN 41 PEKANBARU  
Lokasi Penelitian : SD Negeri 41 Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Maret 2025 s.d 10 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Rektor  
Dekan

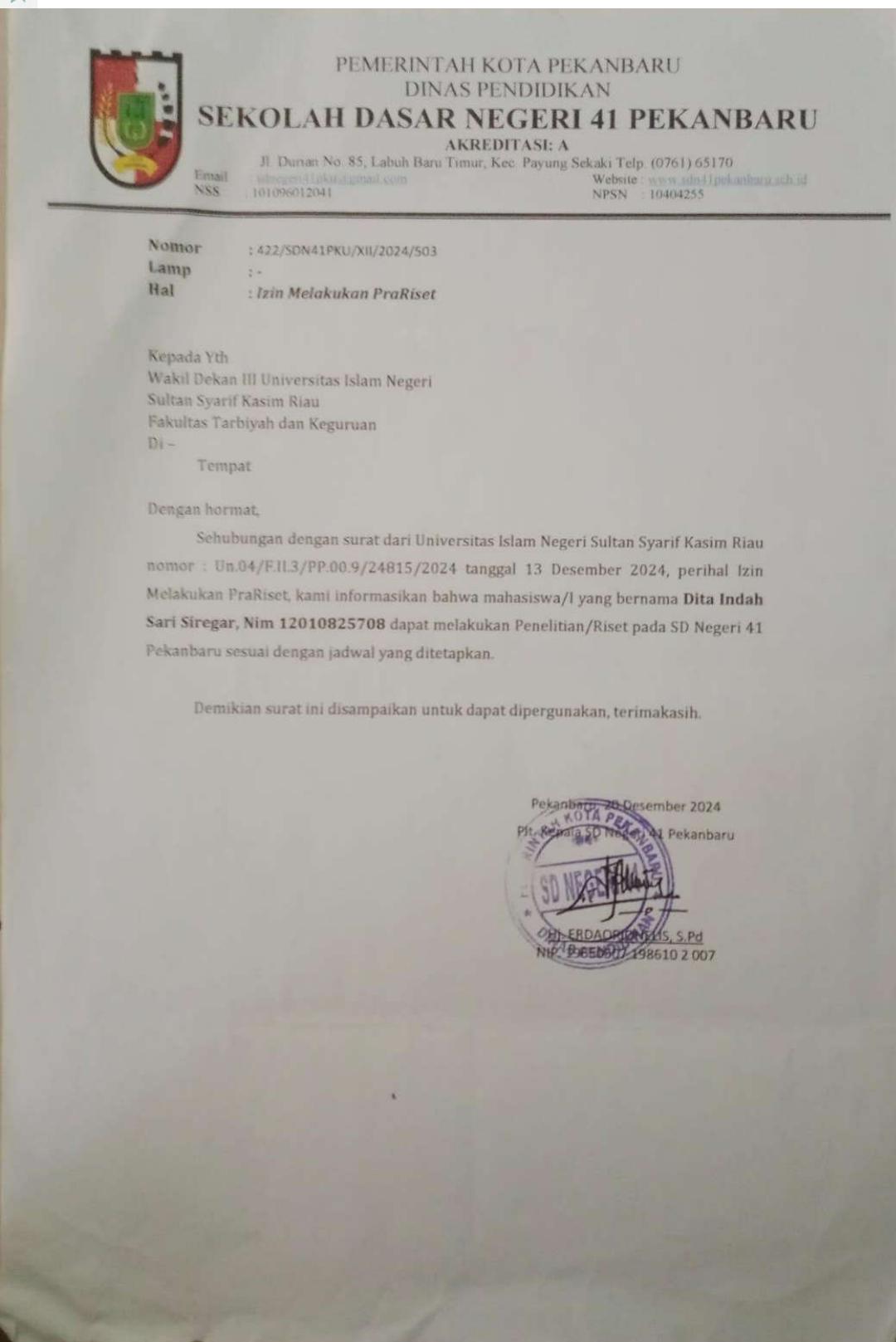
Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **H**  
**Lampiran 26**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 27**

**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 41 PEKANBARU**

**AKREDITASI: A**

Jl. Durian No. 85, Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Telp. (0761) 65170  
 Email : [sdnegeri41pkku@gmail.com](mailto:sdnegeri41pkku@gmail.com)  
 NSS : 101096012041

Website : [www.sdn41pekanbaru.sch.id](http://www.sdn41pekanbaru.sch.id)  
 NPSN : 10404255

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 422/SDN41PKU/V/2025/124

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Hj. ERDAORIONELIS, S. Pd
NIP	:	19650507 198610 2 007
Pangkat / Gol.	:	Pembina Tk I / IV b
Jabatan	:	Plt Kepala Sekolah
Tempat Tugas	:	SD Negeri 41 Pekanbaru

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	DITA INDAH SARI SIREGAR
NIM	:	12010825708
Semester	:	X (Sepuluh)

Yang bersangkutan telah melakukan kegiatan penelitian di SD Negeri 41 Pekanbaru, dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Demikian yang saya sampaikan, semoga surat keterangan ini dapat digunakan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan berlaku.

SD NGERI 41 PEKANBARU  
 Dinas Pendidikan  
 Hj. ERDAORIONELIS, S.Pd  
 NIP. 19650507 198610 2 007

Kasim Riau



Lampiran 28

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat: J. H. R. Soetoribas Km. 15 Tampan, Pekanbaru, Riau 28293 PO. BOX 1054 Telep. (0761) 7077367 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : DITA INDAH SARI SIREGAR  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010825708  
 Hari/Tanggal Ujian : JUM'AT, 7 FEBRUARI 2025  
 Judul Proposal Ujian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*  
                           UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI  
                           NUMERASI SISWA PADA MUATAN PELAJARAN  
                           MATEMATIKA KELAS IV SDN 41 PEKANBARU  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
                           dalam Ujiani proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Susilawati, S.Pd., M.Pd	PENGUJI I		
2.	Khusnul Marzuqo, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 06 Maret 2025  
Peserta Ujian Proposal

Dita Indah Sari Siregar  
NIM.12010825708

Kasim Riau



© H  
Lampran 29

<b>KEMENTERIAN AGAMA          UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU          FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>كلية التربية والتعليم</b> <b>FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b> <small>Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan, Pekanbaru-Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646</small>		
<b>KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA          SKRIPSI MAHASISWA</b>		
1.	Jenis yang dibimbing	: Skripsi
a.	Seminar usul Penelitian	: PTK
b.	Penulisan Laporan Penelitian	: PTK
2.	Nama Pembimbing	: Dr. Mimi Hariyani, M.Pd
3.	Nomor Induk Pegawai (NIP)	: 198505132011022011
4.	Nama Mahasiswa	: Dita Indah Sari Siregar
5.	Nomor Induk Mahasiswa	: 12010825708
6.	Kegiatan	: Bimbingan Skripsi
Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
11 / 12 / 2024	BAB I	
13 / 01 / 2025	BAB I, II dan III	
04 / 02 / 2025	Acc Proposal	
14 / 03 / 2025	Bimbingan Instrumen	
16 / 03 / 2025	Bimbingan Bab IV dan V	
26 / 05 / 2025	Bimbingan Bab I - Bab V	
2 / 06 / 2025	Acc Ujian Munaqasah	

Pekanbaru, 2025  
 Pembimbing,  
  
 Dr. Mimi Hariyani, M.Pd  
 NIP. 198505132011022011

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP**

Dita Indah Sari Siregar dilahirkan di Sihoda-hoda pada tanggal 07 Agustus 2000. Lahir dari pasangan Ayahanda Palti Raja Siregar dan Ibunda Fauziah Harahap. Penulis merupakan anak ke-2 dari 6 bersaudara. Pendidikan formal yang di tempuh oleh penulis adalah SD Negeri 101000 Sirumambe pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013, Setelah itu melanjutkan pendidikan di MTsS Al-Mukhtariyah Nagasaribu, lulus pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan MTsS penulis melanjutkan pendidikan Ke MAS Al-Mukhtariyah Nagasaribu dan lulus pada tahun 2019.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) melalui jalur UMPTKIN pada tahun 2020.

Penulis melaksanakan penelitian sebagai tugas akhir dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Menigkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV di SDN 41 Pekanbaru”** dibawah bimbingan Ibu Dr. Mimi Hariyani, M.Pd. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 20 Juni 2025 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan dan berhak menyandang gelar sebagai Sarjana Pendidikan (S.Pd).